

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DI KELAS IV SDN KENDAHE KABUPATEN  
KEPULAUAN SANGIHE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)  
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

**ELVIRA NUURULKHAYRAT MANDIRI**

NIM: 19.2.1.012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUD AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
2023 M/1445 H**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe**” yang disusun oleh **Elvira Nuurulkhayrat Mandiri, NIM: 19.2.1.012**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Senin, 07 Desember 2023, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 07 Desember 2023  
23 Jumadil Awal 1445 H

### DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si</b>	(.....)
<b>Munaqasyah I</b>	<b>: Dr. Mutmainah, M.Pd</b>	(.....)
<b>Munaqasyah II</b>	<b>: Nur Fitri Zainal, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I</b>	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si</b>	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado,

  
**Dr. Arhanuddin, M.Pd.I**  
NIP.19830116201101100

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvira Nuurulkhayrat Mandiri  
NIM : 19.2.1.012  
Tempat/Tanggal Lahir : Kendahe, 15 November 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Perkamil  
Judul : Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat dan dibuat oleh orang lain maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya menjadi batal hukum.

Sangihe, 20 Juni 2023

Peneliti,



Elvira Nuurulkhayrat Mandiri

**NIM: 19.2.1.012**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin-Nyalah sehingga Skripsi yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izinya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan demikian pula sebagai umat Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam tak lupa menghaturkan shalawat serta salam kepadan beliau, para keluarga dan sahabatnya semoga rahmat yang telah Allah SWT. limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umat-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini tidaklah sedikit tantangan dan hambatan serta air mata yang tercurah yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari aspek metodologis maupun dari substansi permasalahannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini.

Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Manado.

3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Ilham Syah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado.
7. Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd. selaku Sekertaris Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado.
8. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I. selaku Pembimbing I, serta Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si. selaku Pembimbing II sekaligus sebagai Pembimbing Akademik, dan Dr. Mutmainah, M.Pd. selaku Penguji I serta Nur Fitriani Zainal, M.Pd. selaku Penguji II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dan bimbingannya dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
10. Nurwiani Nampe, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe, Enisye Abislom, S.Pd. selaku wali kelas IV beserta jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian sehingga bisa terlaksanakan dengan baik, dan seluruh keluarga besar SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

11. Teristimewa yang tercinta dan tersayang kedua orang tua. Papa Tauhid Mandiri yang merupakan cinta pertama penulis. Mama Fathia Laoming yang merupakan syurganya penulis. Adik Avwani Minrabbi Mandiri. Dengan doa yang tak putusnya dari mereka serta dukungan, dorongan dan motivasi yang tak hentinya yang selalu senantiasa mengupayakan segala hal untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tak lupa pula seluruh keluarga besar dari papa dan mama yang senantiasa selalu memberikan doa, nasehat dan motivasi, semangat serta dukungan. Sekaligus adik-adik sepupu, Mawar Sri Aviani Mandiri, Raihan Mangangkung, Vivi Afiati Sasiritang, Haikal Damal yang selalu memberikan semangat.
12. Sahabat, Rizkila Sulis Nalanguwera, Amalia Paransa, Safirna Balandatu, Putri Rahayu Bawurang, Sidrawati Hiombalang, Nur Afni Salur yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado terkhusus PGMI A Angkatan 19, keluarga besar Posko 14 Sangihe: 1). Ahmad Abud Sipirunaung, 2). Rizkila Sulis Nalanguwera, 3). Nurul Aziza Durumias, 4). Dewiyanti Mandak, 5). Nurhayati Akurama, 6). Julastri Sasawu, dan 7). Pricilia Tungkagi, serta keluarga besar Kost Sanger yang memberikan saran, bantuan, dorongan serta motivasi kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
13. Dan ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang masih berfikir positif dan kuat serta yakin bahwa saya bisa.

Sangihe, 20 Juni 2023



Elvira Nuurulkhayrat Mandiri

NIM. 19.2.1.012

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	7
A. Media Pembelajaran.....	7
B. Hasil Belajar.....	11
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	13
D. Penelitian Relevan .....	16
E. Hipotesis Tindakan .....	18
BAB III .....	19
METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Latar dan Karakteristik Penelitian.....	19
B. Desain Tindakan .....	20
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Sumber dan Jenis Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	32

G. Indikator Keberhasilan.....	33
BAB IV .....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
BAB V .....	55
PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Soal Siklus I dan Siklus II.....	29
Tabel 3.2 Lembar Observasi Peserta Didik.....	30
Tabel 3.3 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik.....	31
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	31
Tabel 3.5 Kategori Skor Aktivitas Guru .....	32
Tabel 4.1 Nama-nama Peserta Didik Kelas IV .....	34
Tabel 4.2 Hasil Belajar Pra Siklus .....	35
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus I .....	38
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	39
Tabel 4.5 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik.....	39
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	40
Tabel 4.7 Kategori Skor Aktivitas Guru .....	41
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II.....	44
Tabel 4.9 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II .....	46
Tabel 4.10 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik.....	46
Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	47
Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Guru .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Alur penelitian Kemmis Mc Taggar.....	20
Gambar 4.1 Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	50
Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Identitas Sekolah
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik
6. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik
7. Lembar Observasi Kegiatan Guru
8. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Kegiatan Guru
9. Lembar Kerja Peserta Didik
10. Format Soal dan Kunci Jawaban
11. Dokumentasi

## **ABSTRAK**

Nama : Elvira Nuurulkhayrat Mandiri  
NIM : 19.2.1.012  
Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe

---

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 6 orang perempuan dan 7 orang laki-laki dan guru wali kelas sebagai observer. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi peserta didik dan guru serta tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dengan dilakukan proses pembelajaran menggunakan alat peraga. Pada siklus I nilai rata-rata penilaian aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebesar 2,5 (baik) meningkat menjadi 3,27 (sangat baik). Aktivitas guru sebesar 2,57 (baik) meningkat menjadi 3,57 (sangat baik) pada siklus II. Ketuntasan belajar pada siklus I 53% meningkat menjadi 84% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci: Alat Peraga, Hasil Belajar, IPA**

## ABSTRACT

Name : Elvira Nuurulkhayrat Mandiri  
NIM : 19.2.1.012  
Title : The Use of Props to Improve Student Learning Outcomes  
in Science Subject at Fourth grade of SDN Kendahe,  
Kepulauan Sangihe Regency

---

This study aimed to improve student learning outcomes in Science (IPA) subjects through the use of props as learning media. This research was Classroom Action Research. The subjects of this study were fourth-grade students of SDN Kendahe, Kepulauan Sangihe Regency, in the academic year 2022/2023, totaling 13 students, consisting of 6 girls, 7 boys, and a homeroom teacher as observer. The instruments in this study were student and teacher observation sheets and learning outcomes tests. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative data. The results of the data analysis showed an increase in student activity, teacher activity, and student learning outcomes from cycle I to cycle II with the learning process using props. In cycle I, the average value of student activity assessment in the learning process was 2.5 (good) which increased to 3.27 (very good). Teacher activity of 2.57 (good) increased to 3.57 (very good) in cycle II. Learning completeness in cycle I was 53% increased to 84% in cycle II. So, in general, it can be concluded that the use of props in the science learning process can improve student learning outcomes.

Keywords: *props, learning outcomes, IPA*

## مستخلص البحث

الاسم : إلفيرا نورولخيريات مانديري

رقم التسجيل : ١٩,٢,١,٠١٢

عنوان البحث : استخدام الوسائل التعليمية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم العلوم في الصف الرابع في المدرسة الإبتدائية الحكومية كينداهي، منطقة جزيرة سانجيه

يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في موضوعات العلوم الطبيعية من خلال استخدام الوسائل التعليمية كوسائل تعليمية. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث العملي في الفصل الدراسي. كان موضوع هذا البحث ١٣ طالبًا من طلاب الصف الرابع في المدرسة الإبتدائية الحكومية كينداهي، منطقة جزيرة سانجيه، العام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣، يتألفون من ٦ فتيات و٧ أولاد ومعلم الفصل كمراقب. الأدوات المستخدمة في هذا البحث هي أوراق ملاحظة الطلاب والمعلمين واختبارات نتائج التعلم. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام البيانات النوعية والبيانات الكمية. تظهر نتائج تحليل البيانات زيادة في نشاط الطلاب ونشاط المعلم ونتائج تعلم الطلاب من الحلقة الأولى إلى الدورة الثانية. من خلال تنفيذ عملية التعلم باستخدام الوسائل التعليمية. وفي الدورة الأولى كان متوسط درجات تقييم أنشطة الطلاب في عملية التعلم ٢,٥ (جيد) ثم ارتفع إلى ٣,٢٧ (جيد جدًا). وكان نشاط المعلم ٢,٥٧ (جيد) ثم ارتفع إلى ٣,٥٧ (جيد جدًا) في الحلقة الثانية. بلغت نسبة اكتمال التعلم في الدورة الأولى ٥٣ %، وارتفعت إلى ٨٤ % في الدورة الثانية. ويمكن الاستنتاج أن استخدام الوسائل التعليمية في عملية تعلم العلوم يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، نتائج التعلم، العلوم

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar pendidikan itu bisa diterima oleh peserta didik secara maksimal maka harus dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu, pendidikan yang sesuai umur, sesuai kapasitas kemampuan peserta didik dalam menerima, dan pendidikan yang diberikan secara bertingkat dan bertahap.<sup>1</sup> Jadi apabila kita mengharapkan pendidikan itu bisa diterima oleh peserta didik maka kita harus bisa secara maksimal dengan bisa membedakan pendidikan itu baik sesuai umur, sesuai dengan kemampuan peserta didik dan pendidikan ini harus diberikan kepada mereka secara bertahap tidak sekaligus.

Adapun ayat menerangkan tentang pendidikan Q.S. Al Mujadallah/58: 11 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> UU 23 tahun 2003, *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung. Citra Umbara) pasal 1 ayat 1.

<sup>2</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/58>, Minggu/12 Februari 2023

Menurut Quraish Shihab, ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman “*hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu*”, oleh siapapun: *berlapang-lapanglah*, yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan mamaksakan diri untuk memberi tempat pada orang lain dalam *majelis-majelis* yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka *lapangkanlah* tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, *niscaya Allah* akan memberikan *kelapangan* segala sesuatu buat hidup kamu. *Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu* ketempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih layak, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk salat dan berjihad, *maka berdirilah* dan bangkitlah, *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu* wahai yang memperkenankan tutunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di dunia dan akhirat, *dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan* sekarang atau masa yang akan datang *Maha Mengetahui*<sup>3</sup>

Masalah dalam pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu masalah yang cukup kompleks dimana terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Guru adalah salah satu komponen utama dalam keberhasilan ataupun kegagalan disuatu proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk menyampaikan materi-materi kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>4</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar guru membutuhkan strategi-strategi yang dapat membantu dalam menunjang proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien contohnya bisa dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru memerlukan bantuan dari media pembelajaran dikarenakan media pembelajaran mempunyai peranan penting,

---

<sup>3</sup> Ai Suryati, Nina Nurmila, Chaerul Rahman, “ KONSEP ILMU DALAM AL-QUR’AN: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29” *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR* Vol: 04 No. 02 (2019), h. 222

<sup>4</sup> M. Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press) h. 1.

dengan media pembelajaran guru mampu memberikan informasi atau pesan kepada peserta didik. Jadi disini guru diharapkan bisa menggunakan serta menyiapkan media pembelajaran yang menarik untuk penyaluran pesan kepada peserta didik agar bisa membantu dalam merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian dari peserta didik, karena pada usia sekolah dasar cara berfikir mereka masih menyangkut dengan hal-hal yang konkret atau nyata yang biasa mereka lihat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ada berbagai macam media pembelajaran salah satu contohnya yaitu alat peraga dimana alat peraga ini merupakan suatu media penyalur informasi belajar yang sangat sederhana namun keefektifitasannya bisa menciptakan suasana serta kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kelas terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun jika membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis. Mata pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, secara prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPA dibuat untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi alam sekitar.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Kendahe dapat peneliti lihat dalam mata pelajaran IPA adanya proses pembelajaran yang kurang menarik, dimana peneliti menemukan bahwa guru masih mengajar dengan metode konvensional yakni ceramah, yang mana proses pembelajaran seperti ini kurang melibatkan peserta didik dan cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga menyebabkan peserta didik cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diharapkan dengan media pembelajaran khususnya alat peraga ini dapat menciptakan suasana baru dan menyenangkan yang dapat merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keaktifan pada peserta didik

---

<sup>5</sup> Sri Sulistyorini, 2007, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Karya) h. 40

dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Menanggapi permasalahan di atas diperlukan juga metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Karena dengan metode pembelajaran langsung dengan menggunakan metode demonstrasi mendorong peserta didik untuk berfikir lebih luas sehingga mereka dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, peserta didik dapat mengambil kesimpulan dan hal ini dipercaya mampu dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik lebih mudah memahami materi dengan melihat langsung proses terjadinya pembelajaran.<sup>6</sup>

Metode demonstrasi adalah proses penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik bagaimana suatu proses, situasi atau benda tertentu yang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>7</sup> Dalam proses ini penggunaan alat peraga sangat dibutuhkan karena dengan bantuan alat peraga dapat memperjelas materi yang akan guru ajarkan kepada para peserta didik, karena dengan penggunaan alat peraga dapat membantu memberikan pengalaman yang nyata bagi mereka untuk memahami materi yang abstrak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe”.

---

<sup>6</sup> Kartiwi Rahmawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Demonstrasi di SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 9, h. 2

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “Strategi Belajar Mengajar”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 90

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang meliputi:

1. Metode ceramah masih dominan digunakan oleh guru sehingga pembelajaran berpusat pada guru.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Peserta didik bosan dengan suasana belajar yang ada.
4. Kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran diakibatkan metode pembelajaran yang monoton.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga pada peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe pada materi tentang gaya dan gerak, pengaruh gaya pada gerak, macam pengaruh gaya pada gerak dan hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Pengamatan lebih difokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas serta identifikasi masalah yang ada yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan alat peraga dalam mata pelajaran IPA di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun kegunaan yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pentingnya penggunaan alat dalam proses pembelajaran agar dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, agar dapat memberikan pengalaman atau pemahaman baru tentang proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya.
- c. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Media Pembelajaran**

Hakikat pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk bisa membantu peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik tersebut. Dalam kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam mengontrol sumber belajar agar terdapat proses belajar dalam diri peserta didik. Dalam proses pembelajaran atau belajar peserta didik merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Dan media secara harfiah merupakan perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan dan dapat disimpulkan bahwa media ini merupakan wadah atau alat dari pesan yang oleh sumbernya ingin dia teruskan kepada sasaran atau penerima pesan, materi yang diterima adalah pesan intruksional atau pengajaran serta tujuan dicapai yaitu tercapainya proses belajar sesuai dengan harapan.<sup>8</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu peserta didik serta guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran serta dengan penggunaan media pembelajaran dapat juga meningkatkan efisiensi proses dan kualitas hasil belajar mengajar.<sup>9</sup>

Media pembelajaran juga merupakan alat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran terutama pada guru dalam memberikan materi pembelajaran tertentu kepada peserta didik dimana dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar yang akan atau yang telah disampaikan oleh

---

<sup>8</sup> Cecep Kustandi dan Dandi Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ( Jakarta: KENCANA, 2020), h. 1

<sup>9</sup> Fitri Yuliawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islma-Sains di SD/MI Kelas V" *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 3, No. 3 ( 2017), h. 129

guru. Media pembelajaran ini juga dikatakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyajikan suatu materi pelajaran melalui peragaan.

Adapun media pembelajaran memiliki klasifikasi dimana secara umum yang dapat kita ketahui bersama ada 3 yaitu, visual, audio dan audio-visual. Alat visual yaitu yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, papan tulis, gambar-gambar dan lain sebagainya, alat audio atau auditif yaitu yang dapat kita dengar, misalnya phonograph, record, radio, rekaman dan lain-lain, serta yang terakhir yaitu audio-visual atau yang alat yang dapat dilihat dan didengar, misalnya disini model, peta elektris, koleksi diorama dan sejenisnya.<sup>10</sup>

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dimana media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan berfungsi memperjelas makna pesan-pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan sempurna serta keefektifan dalam proses pembelajaran, dan dengan media pembelajaran dapat memperjelas materi yang akan diajarkan oleh guru.

### **1. Alat Peraga**

Diantara media pembelajaran terdapat salah satu media yang paling umum yaitu alat peraga dimana alat peraga ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dalam memberikan contoh nyata yang bisa dipahami dengan mudah oleh peserta didik yang dimana peserta didik yang tepatnya yang masih ditingkatan sekolah dasar masih memiliki pandangan yang abstrak tentang sesuatu. Jadi bisa dikatakan dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa alat peraga ini bisa membantu guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi-materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat seiring perkembangan zaman sehingga hal ini menuntut keaktifan serta dorongan untuk selalu melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebagai salah satu komponen utama dalam menunjang keberhasilan suatu proses

---

<sup>10</sup> M. Ilyas Ismail dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h. 44

pembelajaran dituntut bisa dan mampu dalam mengoperasikan alat yang tersedia di sekolah dan mendorong upaya-upaya kreatif dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut harus dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran khususnya alat peraga.<sup>11</sup>

Alat peraga adalah alat bantu dalam pembelajaran, dan segala macam serta jenis benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga di sini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkretkan dengan menggunakan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas menunjukkan dimana alat peraga ini merupakan salah satu media pembelajaran yang sederhana yang paling mudah didapatkan atau dibuat agar dengan alat peraga ini kita bisa memberikan pemahaman yang nyata mengenai materi-materi pembelajaran kepada peserta didik. Maka dari itu alat peraga ini memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan ini bisa membantu meningkatkan mutu belajar sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

## **2. Fungsi Alat Peraga**

Fungsi utama dari alat peraga yaitu untuk dapat menurunkan keabstrakan dari suatu konsep, agar peserta didik mampu menangkap arti sebenarnya dari konsep tersebut. Penyampaian informasi dengan hanya menggunakan bahasa verbal memungkinkan terjadinya verbalisme, yang artinya disini peserta didik hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata atau bahasan tersebut. Selain menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, penyampaian dengan bahasa verbal menyebabkan semangat peserta didik untuk menangkap pesan akan semakin kurang, karena peserta didik

---

<sup>11</sup> Septy Nurfadhillah dkk, "Penggunaan Media Alat Peraga pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kampung Melayu III," *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 3, No. 2, Agustus 2021, h. 177

<sup>12</sup> Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, "Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu," *Dewantara* Vol. VII, Januari-Juni 2019 p-ISSN: 2527-399X | e-ISSN: 2541-609X

kurang diajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Dengan melihat, meraba dan memanipulasi objek atau alat peraga maka peserta didik dapat memiliki pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tentang arti dari suatu konsep yang ada. Karena dengan itu maka proses belajar pada peserta didik akan menjadi efektif jika dia dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret untuk menuju kepada pengalaman abstrak. Untuk itu perlu bantuan dari alat peraga dalam proses pengajaran.<sup>13</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Alat peraga

Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran antara lain yaitu:

- a. Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena dengan itu dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b. Memperjelas makna atau arti bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah merasakan bosan.
- d. Membuat lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan serta sebagainya.

Ada beberapa kelemahan dari alat peraga dimana dengan gerakan pengajaran alat peraga itu, antara lain karenan dengan itu lebih menekankan kepada bahan-bahan peraganya sendiri dengan tidak memperhatikan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan desain, pengembangan, produksi, evaluasi, dan pengolahan bahan-bahan tersebut. Kelemahan lainnya, yaitu alat peraga dipandangan hanya sebagai alat bantu semata-mata bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga keterpaduan antara bahan pengajaran dan alat peraga tersebut. Sedangkan kekurangan dari alat peraga yaitu:

- a. Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru.
- b. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.

---

<sup>13</sup> Muhammad Ana, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Education, 2014), h. 4

- c. Perlu kesedianan biaya.<sup>14</sup>

## **B. Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman untuk orang tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Reber, pengertian belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan suatu perubahan kemampuan berinteraksi yang relative bertahan sebagai hasil latihan yang diperkuat.<sup>15</sup> Adapun menurut W. H. Buston belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya serta menurutnya unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan-perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut terlihat dari aspek kepribadian yang tercerminkan dari perubahan yang bersangkutan yang tentu bersamaan dalam interaksi dengan lingkungan dimana ia berada.<sup>16</sup> Jadi bisa disimpulkan bahwasanya belajar ini adalah suatu tindakan yang memberikan pengaruh perubahan kepada setiap individu dengan apa yang mereka lakukan untuk memperoleh pengetahuan serta memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada.

Adapun hasil belajar merupakan suatu evaluasi dalam pembelajaran karena hasil belajar ini dilakukan untuk melihat hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman dalam belajar. Arikunto juga berpendapat perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>17</sup> Maka perubahan-perubahan tingkahlaku ataupun dalam prosesnya bisa menyangkut sikap, pengetahuan dan keterampilan tika jauh dari pencapaian hasil belajar.

---

<sup>14</sup> Muhammad Anas, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Education, 2014), h. 8

<sup>15</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (PT IPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007), h. 328

<sup>16</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA), h. 9

<sup>17</sup> Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 98

Hasil belajar juga merupakan pencapaian dari proses yang telah peserta didik jalani selama pembelajaran. Hasil belajar ini terdiri atas dua kata hasil dan belajar. Dalam KBBI hasil terdiri atas beberapa kata yaitu 1). Suatu hal yang dilakukan dengan usaha dan 2). Pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah sebuah perubahan yang diakibatkan oleh pengalaman.<sup>18</sup>

Jika kita ingin mengetahui hakikat dari hasil belajar ini ada beberapa pandangan para ahli di antaranya yaitu menurut Sujana dalam Iskandar mengemukakan bahwasanya “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar yang menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.”<sup>19</sup> Selanjutnya Oemar Hamalik menegaskan bahwasanya hasil belajar adalah bilamana seseorang ini telah belajar dan apa yang ia pelajari akan membawahkan perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>20</sup> Serta hasil belajar menurut Winkel ialah merupakan perubahan-perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil interaktif dengan lingkungan.<sup>21</sup> Jadi intinya hasil belajar tak jauh dari perolehan hasil belajar dimana proses pembelajaran yang telah siswa atau peserta didik ini lakukan dan hal itu membuahkan hasil terhadap anak itu dengan terlihatnya perubahan-perubahan dalam tingkah laku ataupun hasil belajar siswa.

Dengan secara tidak langsung hasil belajar ini juga sering di kaitkan dengan evaluasi dimana evaluasi ini memiliki pengertian yang merujuk kepada hasil belajar yang mana evaluasi ini menitik beratkan pada penilaian hasil belajar siswa atau peserta didik, maka evaluasi di ibaratkan sebagai penilaian keseluruhan dari hasil belajar peserta didik, baik itu mulai dari proses perencanaannya, proses pembelajaran dan terakhir dari proses hasil belajarnya. Karena menurut Edwin Wond dan Gerold W. Brown evaluasi pendidikan ini

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, ctt. 4, 2007), 408 & 21.

<sup>19</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Galang Persada, 2011), 128

<sup>20</sup> Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 22

<sup>21</sup> Alpian Saharudin, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Gambar Audio-Visual ( Film Projektor) SD Negeri KOMpleks IKIP 1 Kota Makassar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 2, No. 2 (2018), h. 74

adalah proses untuk menentukan nilai dari segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan.<sup>22</sup> Jadi evaluasi adalah menilai hasil belajar anak dan evaluasi ini berkaitan dengan hasil belajar karena kalau kita berbicara tentang hasil belajar siswa pasti kita akan melihat dari sisi penilaian atau evaluasi nilai siswa dalam suatu proses pembelajaran yang telah ia ikuti dan dari proses belajar ini bisa menghasilkan kesimpulan atau suatu hasil dimana yang sering kita ketahui yaitu dengan hasil belajar.

### **C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Pada hakikatnya IPA ini dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang sebagai suatu proses, suatu produk, dan suatu prosedur. Adapun sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam atau untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk dapat diartikan sebagai suatu hasil dari proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah ataupun diluar sekolah atau suatu bahan bacaan untuk penyebaran atau diseminasi pengetahuan. Sedangkan sebagai prosedur dapat diartikan sebagai metodologi atau cara yang digunakan untuk mengetahui suatu yang lazim disebut metode ilmiah.<sup>23</sup> Jadi pada hakikatnya IPA ini dibangun dalam produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah dimana ipa ini juga dipandang sebagai proses, produk dan prosedur.

Menurut Trianto ilmu pengetahuan alam (IPA) secara umum meliputi tiga kajian ilmu dasar, yaitu fisika, biologi, dan kimia. IPA hakikatnya merupakan produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan konsep serta bagan konsep. Sebagai proses, IPA merupakan proses yang digunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan kepada manusia.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Maryati Teluma, H. Wanto Rivaie *Penilaian* (Pontianak: Penerbit PGRI Prov Kalbar, 2019), 15

<sup>23</sup> Putu Yulia Angga Dewi dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA di SD/MI* (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1

<sup>24</sup> Putu Yulia Angga Dewi dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA di SD/MI* (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1-2

Tidak berbanding jauh dengan hakikat IPA yang dibahas sebelumnya hanya saja dalam pembahasan ini dijelaskan IPA ini memiliki tiga kajian ilmu yang mendasar yang sudah kita ketahui sebelumnya, yaitu fisika, biologi dan kimia yang pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi.

Menurut pendapat Setianingsih dan Munawar S, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu: Merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang dirinya dan alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan.<sup>25</sup>

Jadi bisa disimpulkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang membahas tentang proses ilmiah seperti penyelidikan langsung, penyusunan serta pengkajian gagasan yang ada yang terkait dengan alam atau lingkungan yang kita tempati serta pada hakikatnya IPA ini telah dibangun dalam produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah dimana IPA ini juga dipandang sebagai proses, produk dan prosedur.

### **1. Ruang Lingkup IPA di SD/MI**

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi (SI), ruang lingkup bahan kajian ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk SD/MI meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut.

- a. Makhluk hidup dan setiap proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaan meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

---

<sup>25</sup> Setianingsih dan Munawar S. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 60

## 2. Gaya dalam Pembelajaran IPA

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang mengakibatkan perubahan bentuk benda. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari suatu benda, baik mempercepat ataupun memperlambat.<sup>26</sup> Gaya juga adalah berupa dorongan dan tarikan. Selain menyebabkan benda bergerak, gaya juga kadang-kadang dapat menyebabkan perubahan bentuk suatu benda. Dapat kita perhatikan juga dalam kehidupan kita sehari-hari dimana kita sering mengakibatkan benda bergerak atau pun menyaksikan. Seperti contoh melempar batu, menarik mainan, atau menarik meja. Dan pada saat itulah terjadinya gaya dengan kita melakukan gaya pada benda-benda tersebut.<sup>27</sup>

Gaya merupakan tarikan atau dorongan. Gaya bekerja pada suatu benda sehingga menyebabkan benda tersebut berpindah posisi atau berubah bentuknya. Untuk melakukan gaya memerlukan tenaga atau energi. Besar kecilnya gaya ditentukan oleh kekuatan tarikan atau dorongan. Adapun besarnya gaya dapat diukur dengan alat *dinamometer* dalam suatu Newton (disingkat N)

## 3. Pengaruh Gaya pada Gerak dan Bentuk Benda

Gaya mempengaruhi gerak benda, yaitu mengubah gerak dan arah geraknya. Gaya menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Atau sebaliknya, benda bergerak menjadi diam.<sup>28</sup> Gaya pada dasarnya dapat mempengaruhi gerak pada benda, dimana apabila kita melakukan sebuah gaya pada suatu benda akan mengakibatkan suatu gerak pada benda tersebut, seperti melakukan gaya dorongan atau tarikan pada suatu benda. Contohnya pada suatu pertandingan sepak bola. Bola yang ditendang akan menggelinding atau terlempar. Apabila mengenai tiang gawang akan memantul kembali. Maka, bola itu akan bergerak, tetapi arahnya berubah. Sedangkan pengaruh gaya terhadap pada bentuk benda sebuah benda padat berubah bentuk karena dikenai gaya, semakin besar gaya

<sup>26</sup> Sri Dewi W. dkk. *Ringkasan Materi IPA Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: BMedika, 2020), h.55

<sup>27</sup> Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 117

<sup>28</sup> Tim Tunas Karya Guru, *PASTI (Persiapan Cerdas Nilai Tinggi) Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*, (Penerbit Duta: 2017), h. 30

yang dikenakan dimana semakin besar pula perubahan bentuk bendanya.<sup>29</sup> Contohnya seperti kotak minuman menjadi penyok saat diremas dan salah satu contohnya adalah batu besar akan pecah menjadi batuan-batuan kecil setelah dipukul dengan palu.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Skripsi oleh Wirani Mokodompit (2021), Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Wangga. Skripsi ini menjelaskan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Subyek penelitian ini berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas PTK dengan model siklus yang berulang dan berkelanjutan, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan atau observasi, dokumentasi dan tes. Data kemudia dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam peelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga menggunakan jenis penelitian yang sama dengan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penenelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada lokasi dan waktu penelitian dimana dalam peneliti saudara Wirani Mokodompit dilakukan di SD Negeri Wanga pada tahun 2021, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2023.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Uly Amalia dkk, *Mega Bank Soal Superlengkap 9in1 SD/MI kelas 4, 5, dan 6*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017), h. 293

<sup>30</sup> Wirani Mokodompit, "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Wangg," (Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2021)

2. Skripsi oleh Sufianti Carlos (2020), Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Online Kelas IV MI Khairaat Bunaken. Skripsi ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan pembelajaran *online* membuat proses belajar lebih menarik dan peserta didik menjadi berani mengeluarkan dan meningkatkan hasil belajar IPA mereka, karena dengan pembelajaran online merupakan alternatif dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada saat itu. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah pada metode penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini saudara Sufianti Carlos menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sedang pada penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian dalam penelitian ini berlokasi di MI Khairaat Bunaken pada tahun 2020, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2023.<sup>31</sup>
3. Skripsi oleh Andy Reynaldi (2019), Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mta Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Kecamatan Bunaken Kepulauan Manado. Skripsi ini bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas IV, siswa lebih fokus dan dapat memahami pembelajaran dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti

---

<sup>31</sup> Sufianti Carlos, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Online Kelas IV MI Khairaat Bunaken," (Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020)

lakukan. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga menggunakan penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah pada lokasi penelitian dan waktu penelitian dimana penelitian dalam penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Kecamatan Bunaken Kepulauan Manado pada tahun 2019, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2023.<sup>32</sup>

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berangkat dari kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran diterapkan media pembelajaran berupa alat peraga maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.

---

<sup>32</sup> Andy Reynaldi, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mta Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Kecamatan Bunaken Kepulauan Manado," (Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar dan Karakteristik Penelitian**

##### **1. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berlokasi di Kampung Kendahe II, Kec. Kendahe, Kab. Kepl. Sangihe. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, berlangsung selama 1 bulan, terhitung mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

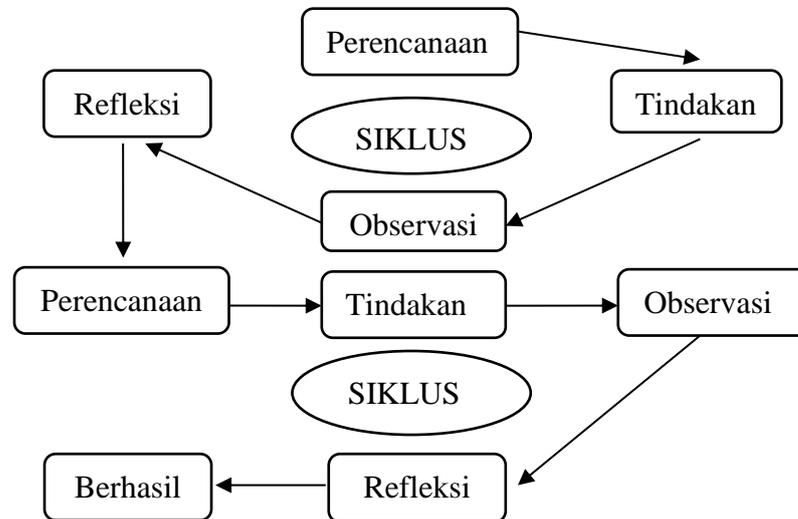
##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Ciri khusus yang terdapat pada PTK adalah adanya tindakan yang dilakukan secara nyata untuk dapat memecahkan suatu masalah yang ada di dalam kelas. Tindakan tersebut dilakukan secara nyata untuk bisa memecahkan masalah praktis. Tindakan yang diambil merupakan suatu hal yang disengaja untuk tujuan tertentu. Tindakan dalam PTK dilakukan dalam suatu siklus kegiatan.<sup>33</sup>

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart, dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus dalam dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tahapannya yaitu: 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, dan 4). Refleksi.

---

<sup>33</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budi, 2018), h.6



**Gambar 3.1 Alur penelitian Kemmis Mc Taggar**

## **B. Desain Tindakan**

Dalam proses penelitian ini dilakukan secara kolaboratif bersama dengan guru kelas IV yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan menjelaskan materi setelah itu pertemuan diakhir siklus dilakukan tes. Langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

### **Perencanaan Tindakan**

#### **1. Tahapan Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan peneliti melakukan kegiatan seperti berikut:

- a. Mendiskusikan dengan gurur kelas IV mengenai permasalahan pembelajaran dan tindakan yang telah direncanakan.
- b. Menyusun soal tes untuk peserta didik

#### **2. Tahapan Tindakan**

Pada tahapan pra siklus ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 jam proses pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

Dalam proses pembelajaran kali ini membahas mengenai materi tentang gaya, mengenai pengertian tentang gaya dan macam-macam gaya serta manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan mengenai gaya: pengertian, macam-macam dan manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberikan salah satu contoh soal kepada peserta didik
- d. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka.
- e. Gur bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang baru saja diajarkan. Setelah dilakukan proses pembelajaran guru melakukan tes pada pra siklus.

### **Siklus I**

#### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan media pembelajaran berupa alat peraga bola dan meja.
- c. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru.

#### 2. Tahapan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah di persiapkan dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga sebagai berikut:

##### ***Pertemuan Pertama (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang gaya dan gerak pada benda. Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a sebelum belajar setelahnya melakukan pengecekan kehadiran.

- b. Guru melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Guru menyiapkan alat peraga bola dan meja
- d. Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- e. Guru memberikan penjelasan tentang materi gaya dan gerak dengan berbantu alat peraga bola dan meja untuk memperjelas maksud dari materi yang ada
- f. Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang gaya dan gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya
- g. Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan materi yang telah di ajarkan oleh guru dengan memberi penjelasan yang berbantuan alat peraga bola dan meja
- h. Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian.
- i. Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai gaya dan gerak yang telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat mereka mengenai materi yang telah dipelajari.

#### ***Pertemuan Kedua (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang pengaruh gaya pada gerak benda. Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a sebelum belajar setelahnya melakukan pengecekan kehadiran.
- b. Guru melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Guru menyiapkan alat peraga bola dan meja

- d. Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
  - e. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pengaruh gaya pada gerak dengan berbantu alat peraga bola dan meja untuk memperjelas maksud dari materi yang ada
  - f. Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang pengaruh gaya pada gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya
  - g. Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan materi yang telah di ajarkan oleh guru dengan memberi penjelasan yang berbantuan alat peraga bola dan meja
  - h. Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian.
  - i. Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai pengaruh gaya pada gerak yang telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat mereka mengenai materi yang telah dipelajari.
3. Tahapan Observasi
- Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah:
- a. Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru, dimana dalam hal ini para peserta didik masih bersemangat dalam menerima pembelajaran akan tetapi masih ada juga peserta didik yang masih terlihat bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Mengamati aktifitas guru, dimana dalam hal ini peneliti sebagai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga. Sedangkan yang menjadi observer atau pengamat dalam prroses pembelajran ini adalah guru kelas yang tepatnya wali kelas IV SDN Kendahe.

#### 4. Tahapan Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk bisa melihat dan menganalisis data dan meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan atau belum. Ada beberapa hal yang menjadi refleksi baik dalam aktivitas peserta didik maupun aktivitas guru, diantaranya adalah guru yang masih kurang dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik, dan alat peraga yang digunakan oleh guru belum mampu memberikan pengertian sehingga belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, dan masih ada peserta didik yang belum fokus dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Pada tindakan siklus I belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

### **Siklus II**

#### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan pada siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan yang terdapat pada siklus I maka akan di perbaiki pada siklus II.

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan media pembelajaran berbantu dengan alat peraga berupa plastisin dan materi pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar tes hasil belajar
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru

#### 2. Tahapan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga seperti bola dan plastisin:

***Pertemuan Ketiga (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak. Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a sebelum belajar setelahnya melakukan pengecekan kehadiran.
- b. Guru melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Guru menyiapkan alat peraga bola dan plastisin
- d. Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- e. Guru memberikan penjelasan mengenai materi macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak dengan berbantu alat peraga bola dan plastisin untuk memperjelas maksud dari materi yang ada
- f. Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya
- g. Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan materi yang telah diajarkan oleh guru dengan memberi penjelasan yang berbantuan alat peraga bola dan plastisin
- h. Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian
- i. Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak yang telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk memberikan pendapat mereka mengenai materi yang telah dipelajari.

***Pertemuan Keempat (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a sebelum belajar setelahnya melakukan pengecekan kehadiran
- b. Guru melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya
- c. Guru menyiapkan alat peraga bola dan plastisin
- d. Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- e. Guru memberikan penjelasan mengenai materi hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan berbantu alat peraga bola dan plastisin untuk memperjelas maksud dari materi yang ada
- f. Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang pengaruh gaya pada gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya
- g. Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan materi yang telah diajarkan oleh guru yang berbantuan alat peraga bola dan plastisin
- h. Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian.
- i. Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari yang telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat mereka mengenai materi yang telah dipelajari

### 3. Tahapan Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- a. Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru, dalam hal ini peserta didik terlihat bersemangat dalam proses pembelajaran tetapi masih ada beberapa orang peserta didik yang terlihat bermain saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mengamati aktivitas guru, pada saat guru memberikan materi masih ada beberapa tahapan tindakan yang belum sesuai yakni guru tidak memberikan *ice breaking*.

### 4. Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran yakni guru harus memberikan *ice breaking* sesuai dengan tahapan tindakan, dan peserta didik yang masih bermain dengan teman sebangkunya akan diberikan sanksi-sanksi ringan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe pada Tahun Ajaran 2022/2023, sebanyak 13 peserta didik yang terdiri dari 6 orang peserta didik perempuan dan 7 orang peserta didik laki-laki.

## D. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dan guru wali kelas IV.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik dan data kuantitatif adalah data yang berupa aktivitas peserta didik dan guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua observer yakni guru dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman lembar observasi peserta didik yang telah disusun. Untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe, kolabolator mencatat semua proses yang terjadi dalam penerapan media pembelajaran dengan penggunaan alat peraga baik kelemahan dan kelebihan serta mendiskusikan.

##### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka. Tes hasil belajar ini menggunakan soal bentuk pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban, sebanyak 20 nomor masing-masing dari 2 siklus. Untuk bisa mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai bentuk evaluasi. Instrument tes menggunakan soal ujian dari guru atau sekolah.

##### **a. Instrument Tes Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siklus I dan II**

## 1) Definisi Konseptual

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengacu pada level kognitif Bloom, yang meliputi : mengingat (C1) dan memahami (C2).

## 2) Definisi Operasional

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik adalah nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir pertemuan siklus pada materi tentang gaya, yang pengukurannya mengacu pada level kognitif Bloom, yaitu: pengetahuan, pemahaman, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

## 3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument disusun sebagai acuan dalam penyusunan butir soal dalam mengukur tes hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II. Adapun kisi-kisi instrument hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Soal Siklus I dan Siklus II**

Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tingkat Kognitif		Jumlah soal
	C 1	C 2	
<b>Siklus I</b>			
Gaya dan gerak serta Pengaruh gaya pada gerak	1, 2, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19	3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 14, 20	20 nomor soal
<b>Siklus II</b>			

Macam pengaruh gaya terhadap gerak serta Hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari	1, 2, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	3, 4, 5, 8, 9, 11,	20 nomor soal
----------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	--------------------	---------------

b. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data pengamatan dari aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas kegiatan guru dalam pengelolaan kelas. Pada penelitian ini melibatkan 2 orang, antara lain guru dan peneliti. Proses pengumpulan data observasi mengacu pada pedoman lembar observasi guru dan peserta didik yang telah dirancang. Untuk mengambil data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbantu dengan alat peraga. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Peserta Didik**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran				
2.	Peserta didik termotivasi dalam belajar				
3.	Peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan guru				
4.	Peserta didik aktif dalam kelompoknya				
5.	Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompoknya				

6.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan				
7.	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				

Keterangan:

Sangat baik	= 4	Cukup	= 2
Baik	= 3	Kurang	= 1

**Tabel 3.3 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik<sup>34</sup>**

Skor	Kategori	Nilai
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Guru melakukan appresepsi				
2.	Guru menyiapkan alat peraga				
3.	Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta memberi motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				
4.	Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan di ajarkan serta menjelaskan dengan alat peraga				
5.	Guru mengorganisasikan para peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk membahas materi dengan berbantu alat peraga				
6.	Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang ada				

<sup>34</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budhi, 2018), h. 55

7.	Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung				
----	-------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan:

Sangat baik	= 4	Cukup	= 2
Baik	= 3	Kurang	= 1

**Tabel 3.5 Kategori Skor Aktivitas Guru**

Skor	Kategori	Nilai
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskripsi kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe setelah menerapkan media pembelajaran berbasis alat peraga. Selain analisis data kualitatif, dalam PTK juga terdapat teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis kualitatif merupakan teknik analisis data yang berbentuk angka, bukan kata-kata atau gambaran. Dari pernyataan tersebut, dapat dianalisis bahwa hasil dari penelitian yang bersifat angka diolah secara kuantitatif. Ukuran keberhasilan dari variabel diharapkan dari apa yang diteliti, dinyatakan dalam angka sebagai kriteria hasil penelitian.

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Adapun data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu data lembar panduan observasi. Data dari observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan aktivitas guru setelah dilakukan proses pembelajaran yang berbantuan dengan alat peraga. Data tersebut

diperoleh dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Ketercapaian aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung menggunakan rumus.

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} \times 100\%$$

2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu KKM. Data kuantitatif yang diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan hasil tes yang diberikan kepada peserta didik dengan rumus.<sup>35</sup>

Untuk menghitung hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Secara Individual} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Secara Klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah nilai peserta didik}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga dengan sekurang-kurangnya 70% secara klasikal peserta didik mengalami ketuntasan belajar dengan kriteria ketuntasan minimal  $\geq 75$  dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Kendahe dengan kelas IV yang menjadi objek penelitian. Kelas IV keseluruhan berjumlah 13 peserta didik terdiri dari 6 peserta didik perempuan dan 7 peserta didik laki-laki dengan perwalian yaitu ibu Enisye Abislom, S.Pd dan adapun nama-nama peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Nama-nama Peserta Didik Kelas IV**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Alif Rafiqah Haribesar	Laki-laki
2.	Amran Gazali Bilalang	Laki-laki
3.	Arsya Rinary Manabung	Perempuan
4.	Hijriah Lopes	Perempuan
5.	Ilham Mamelas	Laki-laki
6.	Indri Septiani Durumias	Perempuan
7.	Muhammad Alfin Mandiri	Laki-laki
8.	Nadhif Candra Samalam	Laki-laki
9.	Nailah Cantika Samalam	Perempuan
10.	Nazriel Aquino darongke	Laki-laki
11.	Nurhaliza Lahamendu	Perempuan
12.	Sri Halia Mabiang	Perempuan
13.	Vandreiter Putra Hebingadil	Laki-laki

## 1. Pra Siklus

Dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu oleh Ibu Enisyte Abislom, S.Pd Selaku Guru Kelas IV SDN Kendahe Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe. Tahapan pra siklus merupakan tahapan dimana peneliti masih belum menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tahapan ini dilakukan pada tanggal 08 Mei 2023 dengan menjelaskan materi tentang Gaya. Pada tahapan ini peneliti melakukan pra test untuk menentukan skor awal agar bisa mendapatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tes awal dilakukan dengan diikuti oleh para peserta didik kelas IV dengan jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 13 orang. Pada tes awal peneliti memberikan soal objektif berjumlah 10 nomor soal. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dimana peserta didik kurang memahami dan menguasai materi tentang gaya yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil belajar peserta didik untuk tahapan pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar	Keterangan
1.	Alfi Rafiqh Haribesar	80	Tuntas
2.	Amran Ghazali Bilalang	50	Tidak Tuntas
3.	Arsya Rinary manabung	40	Tidak Tuntas
4.	Hijriah Lopes	60	Tidak tuntas
5.	Ilham Mamelas	50	Tidak tuntas
6.	Indri Septiani Durumias	75	Tuntas
7.	Muhammad Alfin Mandiri	50	Tidak tuntas
8.	Nadhif Candra Samalam	75	Tuntas
9.	Nailah Cantika Samalam	75	Tuntas
10.	Nazriel Aquino Darongke	60	Tidak Tuntas
11.	Nurhaliza Lahamendu	40	Tidak Tuntas
12.	Sri Halia Mabiang	30	Tidak Tuntas

13.	Vandreiter Putra Hebingadil	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>745</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>30</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>57,30</b>	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		<b>30%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum (75)

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terdapat 4 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan 30.76% dengan nilai rata-rata 57,30 dengan jumlah nilai 745. Nilai dengan jumlah 745 ini masih dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra siklus tersebut dapat kita lihat bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada peserta didik kelas IV SDN Kendahe masih sangat rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan juga refleksi pada tahap observasi awal pada pra siklus, peneliti menemukan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil observasi penelitian pada peserta didik kelas IV yaitu dimana mereka menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang sangat membosankan serta disela guru memberikan materi pembelajaran yang mengenai tentang pembahasan gaya ada saja peserta didik yang tidak mau mendengarkan atau pun memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar dari peserta didik. Berdasarkan dengan masalah yang ada yang ditemukan, maka peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan mendiskusikan bersama guru kelas untuk menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yang ada untuk digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan bahan mengajar dengan materi macam pengaruh gaya terhadap gerak serta hubungan gaya dan gerak benda pada kehidupan sehari-hari dengan berbantu alat peraga bola dan meja
3. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar
4. Mempersiapkan observasi aktivitas peserta didik dan guru.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin, 15 Mei 2023. Proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan yang tertera dalam RPP. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Guru menjelaskan materi tentang gaya dan gerak pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua guru menjelaskan mengenai materi pengaruh gaya pada gerak. Guru menyediakan alat peraga yaitu bola dan meja untuk membantu dalam memberikan gambaran mengenai materi yang ada lalu guru membagi peserta didik menjadi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mengamati pemaparan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang ada. Selanjutnya peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh keberhasilan belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar	Keterangan
1.	Alfi Rafiqh Haribesar	80	Tuntas
2.	Amran Ghazali Bilalang	75	Tuntas
3.	Arsya Rinaryc manabung	50	Tidak Tuntas
4.	Hijriah Lopes	80	Tuntas
5.	Ilham Mamelas	60	Tidak tuntas
6.	Indri Septiani Durumias	70	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Alfin Mandiri	60	Tidak tuntas
8.	Nadhif Candra Samalam	75	Tuntas
9.	Nailah Cantika Samalam	75	Tuntas
10.	Nazriel Aquino Darongke	80	Tuntas
11.	Nurhaliza Lahamendu	60	Tidak Tuntas
12.	Sri Halia Mabiang	50	Tidak Tuntas
13.	Vandreiter Putra Hebingadil	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>895</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>68,46</b>	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		<b>53%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum (75)

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas dapat dilihat jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hasil belajar dapat diketahui peningkatannya sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 30%, dan setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 53% dengan nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 67,69.

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Kegiatan	Skor				Jml	Rata-rata Skor	Kriteria
		SB 4	B 3	C 2	K 1			
1.	Kesepian peserta didik dalam menerima pembelajaran	4	5	4		39	3	Baik
2.	Peserta didik termotivasi dalam belajar		4	9		30	2,30	Cukup
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru		7	6		33	2,53	Baik
4.	Peserta didik aktif dalam kelompoknya		7	6		33	2,53	Baik
5.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya		7	6		33	2,53	Baik
6.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan		5	8		31	2,38	Cukup
7.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran		3	10		29	2,23	Cukup
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>2,5</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 4.5 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

Skor	Kategori	Nilai
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor				Rata-rata Skor	Kriteria
		SB 4	B 3	C 2	K 1		
2.	Guru melakukan appresepsi		✓			3	Baik
3.	Guru menyiapkan alat peraga bola dan meja		✓			3	Baik
4.	Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pelajaran			✓		2	Cukup
5.	Guru member penjelasan tentang materi gaya dan gerak serta pengaruh gaya pada gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru		✓			3	Baik
6.	Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa membahas mengenai materi gaya dan gerak serta pengaruh gaya pada gerak			✓		2	Cukup
7.	Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi gaya dan gerak serta pengaruh gaya pada gerak			✓		2	Cukup
8.	Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung		✓			3	Baik
<b>Nilai Rata-rata</b>						<b>2,57</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 4.7 Kategori Skor Aktivitas Guru**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

Pada tahapan siklus I terlihat bahwa sudah ada 8 peserta didik yang mengalami ketuntasan hasil belajar dengan nilai 61,53% dengan nilai rata-rata 68,46 dengan jumlah nilai 895 hasil ini masih menunjukkan belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 75. Oleh karena itu pada penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum bisa mencapai standar kelulusan yaitu 75 maka peneliti melakukan tindakan ke II disiklus selanjutnya.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan adanya proses pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas, pembelajaran menggunakan penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga yang berlangsung dengan baik. Walau demikian masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dikarenakan sebelumnya mereka tidak pernah menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Namun ada beberapa peserta didik yang tetap aktif dan mendengarkan pembelajaran, hal ini disebabkan karena pada pembelajaran IPA ini belum pernah menggunakan alat peraga sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung respon dari peserta didik masih bermacam-macam tetapi dengan ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas diperoleh catatan pada saat proses pembelajaran terdapat juga kelompok yang kurang mampu membagi tugas dengan sesama anggota kelompoknya. Hal tersebut

terjadi karena belum terbiasa mengerjakan tugas secara berkelompok dan membagikan kegiatan kepada temannya. Dengan mendapati hal tersebut, peneliti memberikan pengertian kepada peserta didik untuk dapat membagi tugasnya dengan kelompoknya dan saling membantu serta tidak tergantung pada anggota yang lain.

Hasil pengamatan yang dilakukan observer dan peneliti menunjukkan bahwa peserta didik banyak menggunakan pengamatan melalui penglihatan dan pendengaran, yaitu ketika guru menggunakan media bola dan meja pada materi gaya dan gerak dengan materi pengaruh gaya pada gerak, peserta didik tampak mengamati media yang digunakan guru. Kegiatan tersebut tampak pada saat mengerjakan tugas yang dibagikan guru untuk menyelesaikan tugas dalam menjelaskan, gaya terhadap gerak dan pengaruh gaya pada gerak. Kemudian terlihat pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik tampak sungguh-sungguh memperhatikan apa yang di sampaikan guru menggunakan alat peraga. Hal tersebut juga tampak pada saat peserta didik mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang harus diselesaikan peserta didik secara berkelompok sehingga peserta didik dapat menerapkannya dengan bertahap.

Ditunjukkan pada saat perwakilan kelompok melakukan presentasi didepan kelas peserta didik lain tampak memperhatikan dengan baik bahkan terdapat beberapa peserta didik yang telah memberikan sanggahan. Namun demikian kondisi tersebut tidak dilakukan oleh seluruh peserta didik karena masih ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang aktif dan hanya bergantung pada kelompoknya. Guru berusaha memberikan pengertian kepada semua peserta didik untuk dapat membagi tugasnya dengan teman kelompoknya dan saling membantu dan tidak tergantung pada yang lain. Kemudian guru memberikan bimbingan dan pengarahan supaya lebih aktif dengan kelompoknya. Pada peserta didik kurang aktif guru memberikan kesempatan untuk mereka bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemampuan peserta didik dalam menjalin komunikasi dengan baik dalam diskusi sudah tampak pada beberapa peserta didik namun masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan keaktifan tersebut dengan optimal sehingga tampak kesulitan dalam kegiatan diskusi.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel hasil belajar tampak proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga belum dapat meningkatkan hasil belajar dan tingkat ketuntasan pada mata pelajaran IPA, dimana masih belum memenuhi standar kelulusan yaitu 75. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada siklus I adalah sebagai berikut :

Proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada siklus I dengan penggunaan alat peraga sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Namun belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan indikator yang dapat dilihat di mana pada proses pembelajaran yang mengukur prestasi belajar hanya mempunyai hasil dengan ketuntasan belajar sebanyak 53% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah standar kelulusan 68,46 dan ini belum mencapai nilai standar kelulusan yakni 75. Sedangkan nilai dari hasil observasi aktivitas peserta didik adalah 2,5 (baik) dan aktivitas guru 2,57(baik). Sehingga aktivitas guru pada siklus I harus lebih ditingkatkan lagi pada siklus II.

Hasil dari pra siklus menuju siklus satu hanya meningkat 20%, karena peserta didik belum sepenuhnya memahami materi mengenai gaya dan gerak serta pengaruh gaya pada gerak benda dan hal ini mengakibatkan nilai mereka masih dibawah rata-rata. Maka peneliti mengambil tindakan agar hasil belajar peserta didik meningkat dan bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peneliti memberikan pemahaman dan contoh nyata kepada peserta didik agar mereka bisa lebih memahami apa yang guru ajarkan serta peneliti melakukan pendekatan dengan peserta didik yang belum memahami dan memberikan penjelasan kembali apa yang peserta didik belum pahami.

### **3. Siklus II**

#### a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian pada Siklus II mengacu pada hasil observasi siklus I yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran IPA

mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan maka dari itu dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan pada siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan bahan mengajar sesuai dengan materi memahami macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak dan memahami hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan berbantu alat peraga
3. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar
4. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru.

b. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 dan pada hari Senin, 22 Mei 2023. Pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan pelaksanaan yaitu dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II ini terdapat tiga tahapan yaitu, kegiatan awal, inti dan penutup.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan aktivitas guru yang dilakukan meliputi pertemuan ke 3 dan ke 4, diperoleh keberhasilan belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar	Keterangan
1.	Alfi Rafiqh Haribesar	90	Tuntas
2.	Amran Ghazali Bilalang	80	Tuntas
3.	Arsya Rinarcy manabung	80	Tuntas
4.	Hijriah Lopes	85	Tuntas
5.	Ilham Mamelas	90	Tuntas
6.	Indri Septiani Durumias	75	Tuntas
7.	Muhammad Alfin Mandiri	70	Tidak Tuntas

8.	Nadhif Candra Samalam	80	Tuntas
9.	Nailah Cantika Samalam	90	Tuntas
10.	Nazriel Aquino Darongke	90	Tuntas
11.	Nurhaliza Lahamendu	80	Tuntas
12.	Sri Halia Mabiang	70	Tidak Tuntas
13.	Vandreiter Putra Hebingadil	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.070</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>70</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>82,30</b>	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		<b>84%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum (75)

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga mengalami peningkatan hasil belajar, dibandingkan dengan sebelumnya yang terdapat pada siklus I, pada tahapan pada siklus II yang dilakukan dengan meninjau kembali hasil refleksi.

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan alat peraga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, pengaruh siklus II yang diawali dengan meninjau ulang hasil refleksi siklus I dengan perencanaan yang lebih matang, tindakan dan observasi terhadap kondisi peserta didik dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahui peningkatannya setelah dilakukan tindakan, pada siklus I hasil belajar peserta didik berkisar pada 53% dengan nilai rata-rata 68,46 dengan jumlah nilai keseluruhan 895 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 84% dengan nilai rata-rata 82,30 dengan jumlah keseluruhan 1.070. Dimana dengan ini menunjukkan bahwasannya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengalami peningkatan yang sangat baik dimana dengan tidak langsung menunjukkan bahwa dengan penggunaan alat peraga

pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhasil.

**Tabel 4.9 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Kegiatan	Skor				Jml	Rata-rata Skor	Kriteria
		SB 4	B 3	C 2	K 1			
1.	Kesepian peserta didik dalam menerima pembelajaran	7	6			46	3,53	Sangat Baik
2.	Peserta didik termotivasi dalam belajar		13			39	3	Baik
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	5	5	3		44	3,38	Sangat Baik
4.	Peserta didik aktif dalam kelompoknya	6	6	1		44	3,38	Sangat Baik
5.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya	4	9			43	3,30	Sangat Baik
6.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan	2	9	2		43	3,30	Sangat Baik
7.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran	5	3	5		39	3	Baik
<b>Nilai Rata-rata</b>							<b>3,27</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Tabel 4.10 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

Skor	Kategori	Nilai
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Skor				Rata-rata Skor	Kriteria
		SB 4	B 3	C 2	K 1		
1.	Guru melakukan appresepsi	✓				4	Sangat Baik
2.	Guru menyiapkan alat peraga bola dan plastisin		✓			3	Baik
3.	Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	✓				4	Sangat Baik
4.	Guru member penjelasan tentang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak serta hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari setelah melihat beberapa penjelasan dari guru		✓			3	Baik
5.	Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa membahas materi yang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak serta hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari		✓			3	Baik
6.	Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak serta hubungan gaya dan bgerak dalam kehidupan sehari-hari	✓				4	Sangat Baik
7.	Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung	✓				4	Sangat Baik

<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>3,57</b>	<b>Sangat Baik</b>
------------------------	-------------	--------------------

**Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Guru**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
$X > 3,25$	Sangat Baik	A
$2,5 < X \leq 3,25$	Baik	B
$1,75 < X \leq 2,5$	Cukup	C
$X \leq 1,75$	Kurang	D

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga mengalami peningkatan hasil belajar, dibandingkan dengan sebelumnya yang terdapat pada siklus I, pada tahapan pada siklus II yang dilakukan dengan meninjau kembali hasil refleksi yang dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan alat peraga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, pengaruh siklus II yang diawali dengan meninjau ulang hasil refleksi siklus I dengan perencanaan yang lebih matang, tindakan dan observasi terhadap kondisi peserta didik dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahui peningkatannya setelah dilakukan tindakan, pada siklus I hasil belajar peserta didik berkisar pada 53% dengan nilai rata-rata 68,46 dengan jumlah nilai keseluruhan 895 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 84% dengan nilai rata-rata 82,30 dengan jumlah keseluruhan 1.070. Sedangkan berdasarkan tabel aktivitas peserta didik dan aktivitas guru yang terdapat di atas dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan penggunaan alat peraga yang ada pada siklus II khususnya aktivitas peserta didik memperoleh skor sebesar 3,27 dengan kategori sangat baik. Adapun pada aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II memperoleh skor 3,57 dengan kategori sangat baik. Dengan ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada siklus II dibandingkan dengan siklus I sebelumnya.

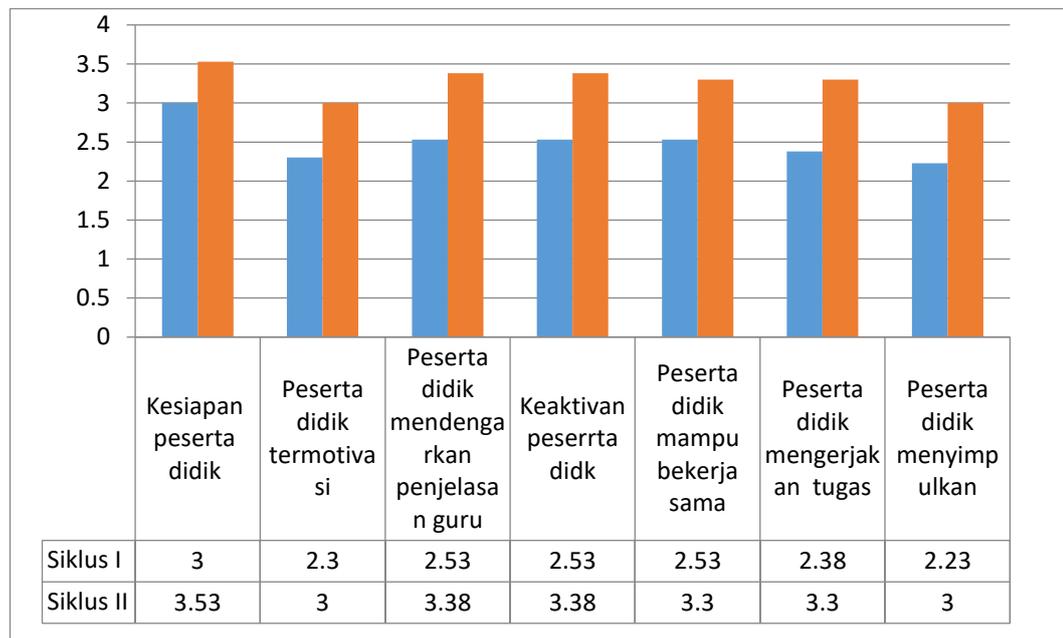
Dengan hal ini penerapan pada proses pembelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengalami peningkatan yang sangat baik karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 75 maka dengan ini peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan adanya pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus I, adapun pada perbedaan yang ada pada siklus II peserta didik lebih aktif sebab mereka sudah terbiasa dengan proses pembelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga dan dari siklus I yang mendapatkan nilai rata-rata pada aktivitas peserta didik dan aktivitas guru 2,5 (baik) dan 3,09 (baik) dan lebih meningkat pada siklus II yakni 2,57 (baik) dan 3,57 (sangat baik).

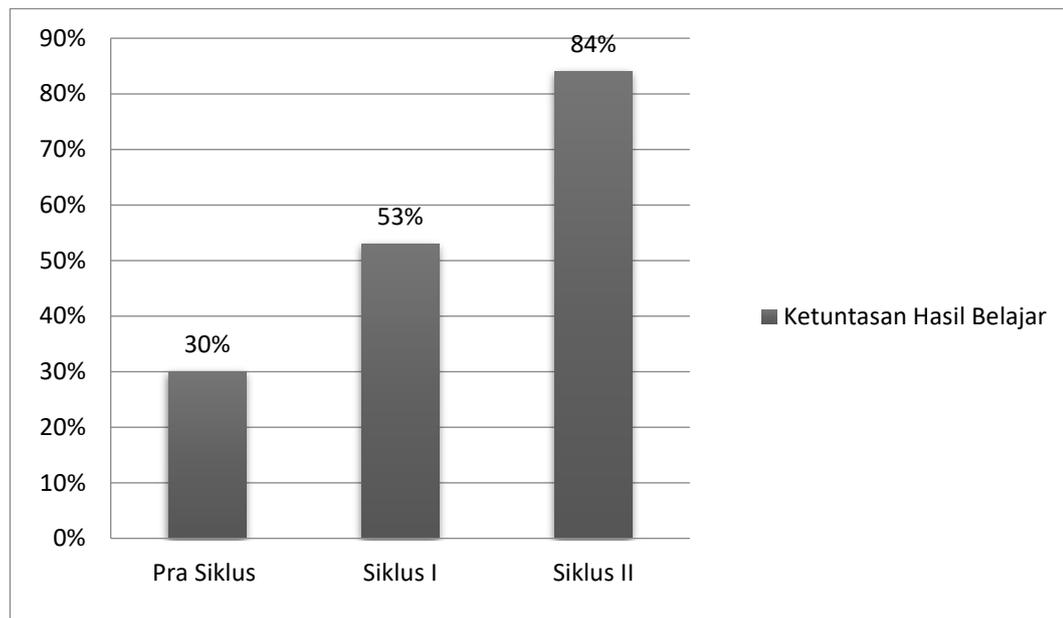
b. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah tampak bahwa mereka berminat dalam pembelajaran. Karena dengan hasil yang telah diperoleh sudah menunjukkan cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian siklus dihentikan, cukup hanya sampai siklus II. Peningkatan aktivitas peserta didik bisa dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.1 Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar di atas tampak pada siklus I rata-rata aktivitas peserta didik masih kurang akan tetapi terjadi peningkatan pada siklus II. Dapat dilihat dari kesiapan peserta didik peserta didik disiklus I hanya mencapai 3% pada siklus II meningkat menjadi 3,53%, peserta didik yang termotivasi pada siklus I hanya mencapai 2,3% pada siklus II meningkat menjadi 3%, peserta didik menjelaskan penjelasan guru mengenai materi tentang gaya dengan menggunakan alat peraga yang pada siklus I hanya mencapai 2,53% pada siklus II meningkat menjadi 3,38, keaktifan peserta didik pada siklus I 2,53% pada siklus II meningkat menjadi 3,38%, kemudian pada peserta didik mampu dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya yang mana dapat di lihat pada siklus I mencapai 2,53 pada siklus II meningkat menjadi 3,3%, lalu pada peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan dimana pada siklus I mencapai 2,38 pada siklus II meningkat menjadi 3,3%, dan terakhir pada peserta didik yang melakukan menyimpulkan dimana pada siklus I mencapai 2,23% pada siklus II meningkat menjadi 3%.



**Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dilihat pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 84% meningkat dari 53% pada siklus I. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus maka hasil belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada nilai rata-rata kelas peserta didik dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh hanya 57,30, pada siklus I diperoleh 68,46 dan pada siklus II mencapai 82,30. Berdasarkan pada kriteria hasil belajar yang dipaparkan pada bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I hasil belajar peserta didik termasuk dalam kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian, maka berikut ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yaitu:

Proses pembelajaran ini dilakukan dengan penggunaan alat peraga yang berbantu dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi agar dalam

proses penelitian dapat berjalan dengan baik yang mana dalam proses pembelajaran ini berfokus pada peningkatan hasil belajar dengan melihat apakah hasil belajar peserta didik mampu meningkat dengan menggunakan alat peraga untuk memberikan contoh nyata kepada peserta didik mengenai materi yang dibahas oleh peserta didik bersama teman kelompoknya, sehingga guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran untuk bisa memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus. Pada tahapan pertama yang dilakukan adalah pra siklus, hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan peserta didik adalah 57,30 yang mana hasil ini dikatakan rendah karena yang telah diketahui nilai standar kelulusan adalah 75. Hal ini disebabkan pendekatan, metode atau media yang digunakan belum tepat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat peraga. Karena pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus dimana pada tahapan ini peneliti belum menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh sudah baik namun belum mencapai kategori ketuntasan kemudian pada tindakan selanjutnya yang ada di siklus II sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Nilai rata-rata belajar peserta didik pada siklus I adalah 68,46 ini meningkat dari pada saat proses pembelajaran pra siklus yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 57,30. Namun sebelumnya dikatakan berhasil karena adanya peserta didik yang masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sehingga ini menjadi kendala pada siklus I, pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga ini masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan peningkatan hasil belajar, sehingga peneliti masih menerapkan proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga pada siklus II

dengan mencoba memperhatikan proses pembelajaran yang ada pada siklus I agar dapat diketahui dimana letak kekurangannya, sehingga pada proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan karena hampir seluruh peserta didik telah mencapai nilai standar ketuntasan yaitu 75 dengan demikian siklus II telah dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang ada pada siklus I pada saat proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 2,5 (baik). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih ada peserta didik yang kurang dalam menyimak penjelasan dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan peserta didik kebanyakan belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran. Hasil pra siklus ke siklus I hanya meningkat 23%, karena peserta didik belum sepenuhnya memahami materi mengenai gaya hal ini mengakibatkan nilai mereka masih di bawah nilai rata-rata. Peneliti mempunyai solusi yaitu pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peneliti memberikan pemahaman dan contoh nyata kepada peserta didik agar mereka bisa lebih memahami apa yang guru ajarkan serta peneliti melakukan pendekatan dengan peserta didik yang belum memahami dan memberikan penjelasan kembali apa yang peserta didik belum pahami. Pada tahapan siklus II peserta didik diminta lebih serius dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 3,27 (sangat baik).

Pada penerapan proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peserta didik sudah mulai bersemangat dalam mengikuti dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas peserta didik pada setiap siklus. Menurut hasil nilai rata-rata dari pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran IPA peserta didik sangat termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan penerapan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah ibu guru wali kelas IV yaitu ibu Enisye. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan alat peraga menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 2,57 (baik) dengan perolehan hasil pada siklus II adalah 3,57 (sangat baik). Nilai rata-rata ini sudah mencapai kategori sangat baik berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru dapat menguasai pembelajaran dengan memberikan pemahaman yang baik kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari dan guru mampu menguasai situasi serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Jadi, dalam pembelajaran, anak-anak tertarik dengan proses pembelajaran yang menggunakan alat peraga didalamnya terutama dalam materi mengenai gaya. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dan dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan dengan penggunaan alat peraga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil pra siklus yang mana pada tahap penggunaan alat peraga, menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II melalui proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga. Pada siklus I rata-rata penilaian aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 2,5% (baik) meningkat 3,27 (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas guru sebesar 2,57% (baik) meningkat 3,57 (sangat baik) pada siklus II, dan peserta didik yang mengalami ketuntasan sebesar 53% meningkat 82% pada siklus II. Artinya penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga, aktivitas peserta didik menjadi aktif, dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II.

### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah atau pihak sekolah sebaiknya dapat mengupayakan dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana terutama lebih khusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Bagi guru sebaiknya dapat melakukan beberapa upaya agar bisa membuat peserta didik dapat termotivasi serta dapat meningkatkan hasil dalam pembelajaran dengan bisa menyediakan alat-alat peraga yang bisa menyalurkan maksud dari materi yang akan disampaikan pada setiap proses pembelajaran.

3. Diharapkan selanjutnya untuk skripsi ini dapat membantu para peneliti untuk meneliti judul yang hampir sama serta bisa dikembangkan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Amalia, Uly, dkk, *Mega Bank Soal Superlengkap 9in1 SD/MI kelas 4, 5, dan 6*, Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017.
- Anas, Muhammad. *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Education, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Basyiruddin, Usman, M. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Carlos, Sufianti, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Online Kelas IV MI Khairaat Bunaken*, Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020.
- Cecep Kustandi dan Dandi Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: KENCANA, 2020.
- Dewi W, Sri, dkk. *Ringkasan Materi IPA Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakkarta: BMedika, 2020.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Stray*, Lombok Tengah, NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022.
- <https://quran.kemenag.go.id/surah/58>, Minggu/12 Februari 2023.
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Banten: LKP setia Budi, 2018.
- Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Galang Persada, 2011.
- Ismail, M. Ilyas, dkk., *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Maryati Teluma dan H. Wanto Rivaie, *Penilaian*, Pontianak: Penerbit PGRI Prov Kalbar, 2019.
- Mokodompit, Wirani, *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Wangg*, Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2021.
- Nurfadhillah, Septy, dkk, *Penggunaan Media Alat Peraga pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

- SD Negeri Kampung Melayu III*, PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 3, No. 2, Agustus 2021.
- Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Reynaldi, Andy, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mta Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Kecamatan Bunaken Kepulauan Manado*, Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020.
- Saharudin, Alpian, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Gambar Audio-Visual ( Film Proyektor) SD Negeri KOMPleks IKIP 1 Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Vol. 2, No. 2, 2018.
- Setianingsih dan Munawar S, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sulistyorini, Sri. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Tiara Karya, 2007.
- Suryati, Ai, dkk., “ *Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29*” Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir Vol: 04 No. 02, 2019.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, PT IPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, ctt. 4, 2007, 408 & 21.
- Tim Tunas Karya Guru, *PASTI (Persiapan Cerdas Nilai Tinggi) Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*, Penerbit Duta: 2017.
- UU 23 tahun 2003, *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, Bandung. Citra Umbara, pasal 1 ayat 1.
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*, Jakarta: PT. Gramedia, 2008.
- Windi, Aris, dkk., *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Yulia Angga Dewi, Putu, dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA di SD/MI, Privinsi Aceh*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Yuliatwati, Fitri, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islma-Sains di SD/MI Kelas V*, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Vol. 3, No. 3, 2017.

Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, *Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu*, Dewantara Vol. VII, Januari-Juni 2019 p-ISSN: 2527-399X | e-ISSN: 2541-609X

Zainal, Akqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 01 : Surat Keputusan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

---

Nomor : B-1064/In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023 Manado, 03 April 2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
 Kepala SDN Kendahe  
 Kab. Kepulauan Sangihe

Di  
 Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**  
 Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Elvira Nuurulkhayrat Mandiri  
 NIM : 1921012  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "*Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe*". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I.
2. Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**



a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,  
 Mutmainah

Tembusan :  
 1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan  
 2. Dekan FTIK IAIN Manado  
 3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado  
 4. Arsip

## Lampiran 02 : Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KENDAHE**  
**KEC. KENDAHE KAB. KEPULAUAN SANGIHE** 

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR: 44/422/SDNK/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Kendahe Kecamatan Kendahe menerangkan dengan benar bahwa :

Nama	: Elvira Nuurulkhayrat Mandiri
NIM	: 19.2.1.012
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan di atas benar-benar melakukan penelitian terhitung dari tanggal 03 Mei – 03 Juni 2023 di SDN Kendahe guna menyusun Skripsi dengan Judul ***“Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai semestinya.

Kendahe, Juni 2023  
Pelaksana Tugas Kepala Sekolah

  
**Nurwiani Nampe, S.Pd.I**  
NIP: 19700725 200801 2 015

### Lampiran 03 : Identitas Sekolah

#### A. Identitas Sekolah

SDN Kendahe, Didirikan pada tahun 1957 di Kampung Kendahe II, Kec. Kendahe, Kab. Kepl. Sangihe dimana memiliki luas bangunan 560 meter per segi dengan luas tanah 1.211 meter persegi yang dimana kepemilikan tanah merupakan hak milik dari pemerintah dan di SDN Kendahe terdiri dari kelas I,II, III, IV, V, VI dengan 6 Rombongan Belajar. Serta mata pelajaran yang akan dipelajari terdapat 8 mata pelajaran, pada umumnya sama seperti SD lainnya yaitu mata pelajaran yang diajarkan adalah SBDP, PJOK, Bahasa Indonesia, Matematika, Agama Islam/ Kristen, IPA, IPS dan PKN.

Pada saat ini sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Nurwiani Nampe, S.Pd.I ini memiliki:

##### 1. Jumlah Tenaga Pendidik

**Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik**

<b>PNS</b>	<b>PPPK</b>	<b>Honor</b>	<b>Jumlah Keseluruhan</b>
6	1	2	9

Tenaga pendidik SDN Kendahe berjumlah 9 orang sebagian besar Pendidikan terakhirnya yaitu S1 dan ada 1 tenaga pendidik yang Pendidikan terakhirnya adalah D2, dan ada juga dua tenaga pendidik yang Pendidikan terakhirnya adalah SMA. Guru yang paling lama mengajar adalah guru mata pelajaran PJOK dimana dia mengajar dari tahun 1997 dan guru yang baru mengajar di sekolah ini yaitu Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana dia mulai mengajar pada tahun 2021.

##### 2. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Keseluruhan</b>
35 Peserta Didik	35 Peserta Didik	70 Peserta Didik

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

“Terselenggara layanan pendidikan prima dalam mewujudkan Sangihe cerdas sebagai gerbang maritim Indonesia yang maju dan mandiri”

#### **b. Misi**

- 1) Menyediakan layanan pendidikan prima merata dan terjangkau berbasis kepulauan.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat sekolah yang religious, nasional dan akademik.
- 3) Meningkatkan prestasi dan berdaya sering di bidang akademik dan non akademik
- 4) Mewujudkan identitas jati diri, budaya dan kearifan local.

### **4. Sarana dan Prasarana**

#### **a. Bangunan Sekolah**

Bangunan sekolah Sebagian besar dalam keadaan baik hanya satu bangunan yang mengalami rusak ringan yaitu aula sekolah. Ruang untuk kegiatan belajar mengajar di Sekolah terdiri dari:

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang Kepsek
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang UKS
- 5) Gudang
- 6) Wc
- 7) Rumah dinas
- 8) Tempat parkir
- 9) Dapur
- 10) Kantin

b. Fasilitas Sekolah

- 1) Parkiran
- 2) Lapangan Olahraga
- 3) Alat-alat Kesenian
- 4) Alat penunjang dalam keibadaan
- 5) Komputer
- 6) Laptop
- 7) Kipas Angin

d. Struktur Organisasi

- 1) Kepala Sekolah : Nurwiani Nampe, S.Pd.I
- 2) Bendahara : Nurwiani Namape. S.Pd.I
- 3) Administrasi : Fahlia Sasiritang, Amd, Kom. A
- 4) Waka Kurikulum : Refli L, Muridang S.Pd.
- 5) Waka Kepeserta didikan : Julian Manahiangkung A.Ma.  
Pd.OR.
- 6) Waka Sarpras : Surya Megayanti Onthoni S.Pd.
- 7) Waka Humas : Rustiani Hiombalang

**5. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah pada saat ini:

- a. Pramuka
- b. Kesenian
- c. Olahraga

## Lampiran 04 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kendahe  
 Kelas / Semester : IV / Genap  
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Sub Pelajaran : Gaya dan Gerak  
 Pertemuan : 1 (pertama)  
 Alokasi Wakt : 1 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Memahami gaya dan gerak

#### C. Indikator Pembelajaran

Mengetahui gaya dan gerak

#### D. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mampu mengetahui tentang gaya dan gerak yang berbantu dengan media pembelajaran berupa alat peraga

#### E. Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan salam, menyakan kabar lalu memulai kegiatan belajar dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa serta dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dari para siswa</li> <li>• Melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya</li> <li>• Guru menyiapkan alat</li> </ul>	5 menit

	peraga bola dan meja	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang materi gaya dan gerak dengan berbantu alat peraga bola dan meja untuk memperjelas maksud dari materi yang ada</li> <li>• Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang gaya dan gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya</li> <li>• Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan materi gaya yang telah di ajarkan dengan berbantuan alat peraga bola dan meja</li> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian</li> </ul>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi yang baru saja telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**F. Sumber**

- Buku
- Alat Peraga

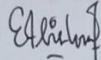
**G. Penilaian**

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Sangihe, 01 Mei 2023

Mengetahui

Guru Kelas



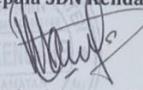
Enisye Abislom, S.Pd  
NIP: 19770106 202221 2003

Peneliti



Elvira Nuur ulKhayrat Mandiri  
NIM: 1921012

Pelaksana Tugas  
Kepala SDN Kendahe



Nurwiani Nampe, S.Pd.I  
NIP: 19700725 200801 2 015

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kendahe  
 Kelas / Semester : IV / Genap  
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Sub Pelajaran : Pengaruh Gaya pada Gerak  
 Pertemuan : 2 (kedua)  
 Alokasi Wakt : 1 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencermunkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Memahami pengaruh gaya pada gerak

#### C. Indikator Pembelajaran

Mengetahui tentang pengaruh gaya pada gerak

#### D. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mampu mengetathui tentang pengaruh gaya pada gerak yang berbantu dengan media pembelajaran berupa alat peraga

#### E. Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan salam, menyakan kabar lalu memulai kegiatan belajar dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa serta dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dari para siswa</li> <li>• Melakukan apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pembelajaran</li> </ul>	5 menit

	sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan alat peraga bola dan meja</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pengaruh gaya pada gerak dengan berbantu alat peraga bola dan meja untuk memperjelas maksud dari materi yang ada</li> <li>• Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang pengaruh gaya pada gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya</li> <li>• Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan tentang materi yang ada</li> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian</li> </ul>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi yang baru saja telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**F. Sumber**

- Buku
- Alat Peraga

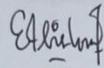
**G. Penilaian**

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Sangihe, 01 Mei 2023

Mengetahui

Guru Kelas



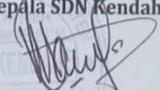
**Enisye Abislom, S.Pd**  
NIP: 19770106 202221 2003

Peneliti



**Elvira Nuur ulKhayrat Mandiri**  
NIM: 1921012

Pelaksana Tugas  
Kepala SDN Kendahe



**Nurwiani Nampe, S.Pd.I**  
NIP: 19700725 200801 2 015

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kendahe

Kelas / Semester : IV / Genap

Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sub Pelajaran : Macam-macam Pengaruh Gaya pada Gerak

Pertemuan : 3 (ketiga)

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Memahami macam pengaruh gaya terhadap gerak

#### C. Indikator Pembelajaran

Mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerak

#### D. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mampu mengetahui tentang macam pengaruh gaya terhadap gerak yang berbantu dengan media pembelajaran berupa alat peraga

#### E. Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan salam, menyakan kabar lalu memulai kegiatan belajar dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa serta dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dari para siswa</li> <li>• Melakukan apresepsi terhadap materi yang akan diajarkan dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan alat peraga bola dan plastisin</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta member motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai materi macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak dengan berbantu alat peraga bola dan plastisin untuk memperjelas maksud dari materi yang ada</li> <li>• Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya</li> <li>• Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan tentang materi yang ada</li> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian</li> </ul>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi yang baru saja telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**F. Sumber**

- Buku
- Alat Peraga

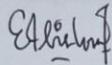
**G. Penilaian**

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Sangihe, 01 Mei 2023

Mengetahui

Guru Kelas

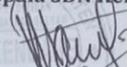
Enisye Abislom, S.Pd

NIP: 19770106 202221 2003

Peneliti

Elvira Nuurdikhayrat Mandiri

NIM: 1921012

Pelaksana Tugas  
Kepala SDN Kendahe  
Nurwiani Nampe, S.Pd.I  
NIP: 19700725 200801 2 015

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kendahe

Kelas / Semester : IV / Genap

Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sub Pelajaran : Hubungan Gaya dan Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari

Pertemuan : 4 (keempat)

Alokasi Wakt : 1 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Memahami hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari

#### C. Indikator Pembelajaran

Mengetahui hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mampu mengetahui tentang hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari yang berbantu dengan media pembelajaran berupa alat peraga

#### E. Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan salam, menyakan kabar lalu memulai kegiatan belajar dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa serta dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dari para siswa</li> <li>• Melakukan apresepsi terhadap materi yang akan diajarkan dengan mengaitkan dengan materi</li> </ul>	5 menit

	<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan alat peraga bola dan plastisin</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta memberi motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai materi hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan berbantu alat peraga bola dan plastisin untuk memperjelas maksud dari materi yang ada</li> <li>• Guru mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang diajarkan tentang pengaruh gaya pada gerak setelah melihat beberapa penjelasan dari guru sebelumnya</li> <li>• Peserta didik diminta untuk bekerja sama mendiskusikan tentang materi yang ada</li> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangan secara bergantian</li> </ul>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi dengan memberi kesimpulan mengenai materi yang baru saja telah diajarkan kepada peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**F. Sumber**

- Buku
- Alat Peraga

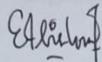
**G. Penilaian**

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Sangihe, 01 Mei 2023

Mengetahui

Guru Kelas



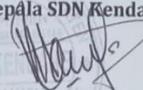
Enisye Abislom, S.Pd  
NIP: 19770106 202221 2003

Peneliti



Elvira NuurulKhayrat Mandiri  
NIM: 1921012

Pelaksana Tugas  
Kepala SDN Kendahe



Nurwiani Nampe, S.Pd.I  
NIP: 19700725 200801 2 015





## Lampiran 06 : Rubrik Penilaian Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik

### Rubrik Penilaian Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	4	Peserta didik siap dan sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran
		3	Peserta didik siap dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
		2	Peserta didik kurang siap dalam mengikuti pembelajaran
		1	Peserta didik tidak siap dalam mengikuti pembelajaran
2.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran	4	Peserta didik termotivasi dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran
		3	Peserta didik termotivasi akan tetapi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
		2	Peserta didik kurang terotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
		1	Peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan tidak berbicara dengan temannya
		3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi terkadang masih berbicara dengan temannya
		2	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi asik berbicara dengan temannya
		1	Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru dan asik berbicara dengan temannya
4.	Peserta didik aktif dalam kelompok	4	Peserta didik aktif dalam kelompok dan mengerjakan tugas
		3	Peserta didik aktif dalam kelompoknya tetapi tidak mengerjakan tugas

		2	Peserta didik kurang aktif dalam kelompoknya dan tidak mengerjakan tugas
		1	Peserta didik tidak aktif dalam kelompok dan tidak mengerjakan tugas
5.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman kelompok	4	Peserta didik mampu bekerja sama, aktif dan mengerti dengan materi yang dipelajari
		3	Peserta didik mampu bekerja sama, aktif tetapi tidak mengerti dengan materi yang dipelajari
		2	Peserta didik mampu bekerja sama, pasif dan tidak mengerti dengan materi yang dipelajari
		1	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dan tidak mengerti dengan materi yang dipelajari
6.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan	4	Peserta didik mengerjakan tugas, teliti dan sudah paham
		3	Peserta didik mengerjakan tugas, tidak teliti dan sudah paham
		2	Peserta didik mengerjakan tugas, tidak teliti dan tidak paham
		1	Peserta didik tidak mengerjakan tugas
7.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran	4	Peserta didik memberikan kesimpulan dan sudah pas dengan apa yang dipelajari sebelumnya
		3	Peserta didik memberikan kesimpulan tetapi kurang pas dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya
		2	Peserta didik memberikan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari
		1	Peserta didik tidak memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

### Lampiran 07 : Lembar Observasi Kegiatan Guru

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

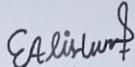
No	Aktivitas	Skor	
		Pert 1	Pert 2
1.	<p>Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun mental</li> <li>2. Guru kurang menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental</li> <li>3. Guru sudah baik dalam menyiapkan peserta didik tapi fisik dan mental belum siap</li> <li>4. Guru sudah sangat baik dalam menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol>	3	4
2.	<p>Guru melakukan appresepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengingatkan pada pelajaran sebelumnya</li> <li>2. Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami peserta didik</li> <li>3. Guru mengingatkan pada materi sebelumnya, melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami peserta didik</li> <li>4. Guru mengingtkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami</li> </ol>	3	4
3.	<p>Guru memberi motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>2. Guru kurang dalam memotivasi peserta didik</li> <li>3. Guru sudah memotivasi peserta didik tetapi peserta didik masih belum bisa termotivasi</li> <li>4. Guru sudah memberi motivasi dan peserta didik termotivasi atas apa yang guru lakukan</li> </ol>	2	4
4.	<p>Guru menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran</li> <li>2. Guru kurang dalam menyampaikan informasi</li> </ol>	3	4

	<p>mengenai materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru sudah menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi yang akan di ajarkan</li> <li>4. Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan materi yang ada</li> </ol>		
5.	<p>Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa membahas materi yang ada</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok</li> <li>2. Guru mampu tapi masih kurang dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok</li> <li>3. Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih susah diatur</li> <li>4. Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok dan peserta didik baik diatur ke dalam suatu kelompok</li> </ol>	2	3
6.	<p>Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang ada</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak dapat membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerja sama bersama teman-temannya</li> <li>2. Guru kurang dalam membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerja sama</li> <li>3. Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih tidak bisa bekerja sama dengan teman-temannya</li> <li>4. Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok serta peserta didik mampu dalam bekerja sama dengan sesama temanya.</li> </ol>	2	3
7.	<p>Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak melakukan refleksi</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan</li> <li>3. Guru melakukan refleksi tetapi belum secara keseluruhan membahas materi yang diajarkan</li> <li>4. Guru melakukan refleksi dan telah sesuai</li> </ol>	3	4

	dengan apa yang diajarkan		
--	---------------------------	--	--

Keterangan: Sangat Baik = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1

Sangihe, 06 Mei 2023  
Guru pengamat

  
Enisye Abislom, S.Pd

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

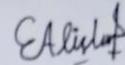
No	Aktivitas	Skor	
		Pert 1	Pert 2
1.	<p>Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun mental</li> <li>2. Guru kurang menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental</li> <li>3. Guru sudah baik dalam menyiapkan peserta didik tapi fisik dan mental belum siap</li> <li>4. Guru sudah sangat baik dalam menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol>	4	4
2.	<p>Guru melakukan appresepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengingatkan pada pelajaran sebelumnya</li> <li>2. Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami peserta didik</li> <li>3. Guru mengingatkan pada materi sebelumnya, melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami peserta didik</li> <li>4. Guru mengingtkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami</li> </ol>	3	4
3.	<p>Guru memberi motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>2. Guru kurang dalam memotivasi peserta didik</li> <li>3. Guru sudah memotivasi peserta didik tetapi peserta didik masih belum bisa termotivasi</li> <li>4. Guru sudah memberi motivasi dan peserta didik termotivasi atas apa yang guru lakukan</li> </ol>	4	4
4.	<p>Guru menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran</li> <li>2. Guru kurang dalam menyampaikan informasi</li> </ol>	3	4

	<p>mengenai materi pembelajaran</p> <p>3. Guru sudah menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan materi yang ada</p>		
5.	<p>Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa membahas materi yang ada</p> <p>1. Guru tidak mampu mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok</p> <p>2. Guru mampu tapi masih kurang dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok</p> <p>3. Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih susah diatur</p> <p>4. Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok dan peserta didik baik diatur ke dalam suatu kelompok</p>	3	4
6.	<p>Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang ada</p> <p>1. Guru tidak dapat membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerja sama bersama teman-temannya</p> <p>2. Guru kurang dalam membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerja sama</p> <p>3. Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih tidak bisa bekerja sama dengan teman-temannya</p> <p>4. Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok serta peserta didik mampu dalam bekerja sama dengan sesama temanya.</p>	4	4
7.	<p>Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>1. Guru tidak melakukan refleksi</p> <p>2. Guru melakukan refleksi tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>3. Guru melakukan refleksi tetapi belum secara keseluruhan membahas materi yang diajarkan</p> <p>4. Guru melakukan refleksi dan telah sesuai</p>	4	4

	dengan apa yang diajarkan		
--	---------------------------	--	--

Keterangan: Sangat Baik = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1

Sangihe, 17 Mei 2023  
Guru pengamat



Enisye Abislom, S.Pd

### Lampiran 08 : Rubrik Penilaian Lembar Observasi Kegiatan Guru

#### Rubrik Penilaian Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspke Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengikuti pelajaran	4	Guru sudah baik dalam menyiapkan peeserta didik baik secara fisik dan mental dalam mengikuti proses pembelajaran
		3	Guru sudah baik dalam menyiapkan peserta didik tapi fisik dan mental masih belum siap
		2	Guru kurang dalam menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental
		1	Guru tidak menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental
2.	Guru melakukan appresepsi	4	Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami
		3	Guru mengingatkan pada materi sebelumnya, melakukan tanya jawab dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami peserta didik
		2	Guru guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, tetapi melakukan tanya jawab tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami oleh peserta didik
		1	Guru tidak mengingatkan pada pelajaran sebelumnya
3.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	4	Guru sudah memberikan motivasi dan peserta didik termotivasi atas apa yang guru lakukan
		3	Guru sudah memotivasi kepada peserta didik tetapi peserta didik belum bisa termotivasi
		2	Guru kurang dalam memotivasi peserta didik
		1	Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik

4.	Guru menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran	4	Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan materi yang ada
		3	Guru sudah menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan
		2	Guru kurang dalam menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran
		1	Guru tidak memberikan informasi mengenai materi pembelajaran
5.	Guru mengorganisasikan peserta didik dalam suatu kelompok untuk bisa membahas mengenai materi yang ada	4	Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik dalam suatu kelompok dan peserta didik baik di atur dalam suatu kelompok
		3	Guru baik dalam mengorganisasikan peserta didik dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih tidak bisa bekerja sama dengan teman-temannya
		2	Guru mampu tapi masih kurang dalam mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok
		1	Guru tidak mampu mengorganisasikan peserta didik ke dalam suatu kelompok
6.	Guru membimbing peserta didik pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar mengenai materi yang ada	4	Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok serta peserta didik mampu bekerja sama dengan sesama teman kelompoknya
		3	Guru mampu membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok tetapi peserta didik masih tidak bisa bekerjasama
		2	Guru kurang dalam membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerjasama
		1	Guru tidak dapat membimbing peserta didik ke dalam suatu kelompok untuk bisa bekerjasama

			dengan teman-teman kelompoknya
7.	Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung	4	Guru melakukan refleksi dan telah sesuai dengan apa yang telah dibahas
		3	Guru melakukan refleksi tetapi belum secara keseluruhan membahas materi yang telah dibahas
		2	Guru melakukan refleksi tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah dibahas
		1	Guru tidak melakukan refleksi

### Lampiran 09 : Lembar Kerja Peserta Didik

ArSya R. Manabung

Soal Siklus 1

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Dalam pembelajaran IPA gaya dimaksud dengan...
  - a. Tarikan
  - b. Dorongan
  - c. Tarikan dan dorongan
2. Alat yang mengukur besar kecilnya gaya adalah...
  - a. Dinamometer
  - b. Meteran
  - c. Penggaris
3. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan sebuah tarikan adalah...
  - a. Bermain pianika
  - b. Menimbah air
  - c. Mendorong mobil mogok
4. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan suatu dorongan adalah...
  - a. Mengerek bendera
  - b. Mengayuh sepeda ontel
  - c. Bermain tarik tambang

Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- 1) Mengangkat ember berisi air
- 2) Menekan tombol saklar listrik
- 3) Mengerek bendera merah putih
- 4) Menutup pintu

5. Dari beberapa aktivitas di atas yang menunjukkan gaya tarikan terdapat pada nomor berapa...
  - a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (3)
6. Dari beberapa aktivitas di atas yang menunjukkan gaya dorongan terdapat pada nomor berapa...
  - a. (2) dan (4)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (1) dan (2)
7. Perhatikan peristiwa berikut ini!  
Buah yang jatuh dari pohon, pesawat terbang yang jatuh pasti ke bawah, hal ini menunjukkan adanya gaya...
  - a. Gaya otot
  - b. Gaya magnet
  - c. Gaya gravitasi
8. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah...
  - a. Gaya gesek
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya magnet
9. Contoh dari gaya gesek adalah antara lain...
  - a. Ban mobil dan jalan raya
  - b. Buah kelapa jatuh dan tanah
  - c. Dua magnet yang berdekatan

Afi R. Haribesar

## SOAL SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

- 90
1. Yang termasuk dari macam-macam gaya adalah...
    - a. Gaya gravitasi
    - b. Gaya pindah
    - c. Gaya diam
  2. Yang tidak termasuk dari macam-macam gaya adalah...
    - a. Gaya gesek
    - b. Gaya magnet
    - c. Gaya pindah
  3. Dalam gaya dapat menyebabkan perubahan, kecuali...
    - a. Gerak
    - b. Posisi
    - c. Berat
  4. Mengayuh sepeda merupakan gaya...
    - a. Gaya listrik
    - b. Gaya otot
    - c. Gaya gravitasi
  5. Benda dikatakan bergerak apabila...
    - a. Mengalami perubahan kedudukan terhadap titik acuan
    - b. Berada disuatu tempat
    - c. Mengalami perubahan bentuk
  6. Berikut ini merupakan pengaruh dari gaya, kecuali...
    - a. Gaya menyebabkan benda dari diam menjadi bergerak
    - b. Gaya menyebabkan benda menjadi bergerak lambat
    - c. Gaya tidak menimbulkan apa-apa
  7. Semua bentuk tarikan dan dorongan yang terjadi pada suatu disebut...
    - a. Daya
    - b. Energy
    - c. Gaya
  8. Jika gaya yang digunakan untuk mendorong meja semakin kecil, maka...
    - a. Gerakan semakin cepat
    - b. Gerakan semakin lambat
    - c. Tidak ada gerakan
  9. Ketika motor akan dikemudikandengan cepat maka kita harus menarik gas motor dengan kencang. Pengaruh gaya yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah...
    - a. Gerak mempengaruhi gaya
    - b. Gaya mempengaruhi kecepatan gerak benda
    - c. Gerak benda mempengaruhi kecepatan gerak benda
  10. Andi bermain halap sepeda namun tiba-tiba seekor kucing lewat dan ia berbelok agar tidak menabrak kucing tersebut. Pernyataan yang tepat adalah...
    - a. Arah gerak benda dipengaruhi oleh gaya
    - b. Gaya mempengaruhi gravitasi
    - c. Gravitasi dipengaruhi gerak benda
  11. Ketika kita membuat kerajinan seperti vas bunga yang terbuat dari tanah liat hal tersebut merupakan pengaruh dari gaya yaitu...
    - a. Dapat merubah arah gerak benda
    - b. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
    - c. Dapat mengubah bentuk benda

## Lampiran 10 : Format Soal dan Kunci Jawaban

### SOAL SIKLUS I

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Dalam pembelajaran IPA gaya dimaksud dengan...
  - a. Tarikan
  - b. Dorongan
  - c. Tarikan dan dorongan
2. Alat yang mengukur besar kecilnya gaya adalah...
  - a. Dinamometer
  - b. Meteran
  - c. Penggaris
3. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan sebuah tarikan adalah...
  - a. Bermain pianika
  - b. Menimbah air
  - c. Mendorong mobil mogok
4. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan suatu dorongan adalah...
  - a. Mengerek bendera
  - b. Mengayuh sepeda ontel
  - c. Bermain tarik tambang

Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- 1) Mengangkat ember berisi air
- 2) Menekan tombol saklar listrik
- 3) Mengerek bendera merah putih
- 4) Menutup pintu
5. Dari beberapa aktivitas di atas yang menunjukkan gaya tarikan terdapat pada nomor berapa...
  - a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (3)
6. Dari beberapa aktivitas di atas yang menunjukkan gaya dorongan terdapat pada nomor berapa...
  - a. (2) dan (4)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (1) dan (2)
7. Perhatikan peristiwa berikut ini!  
Buah yang jatuh dari pohon, pesawat terbang yang jatuh pasti ke bawah, hal ini menunjukkan adanya gaya...
  - a. Gaya otot
  - b. Gaya magnet
  - c. Gaya gravitasi

8. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah...
  - a. Gaya gesek
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya magnet
9. Contoh dari gaya gesek adalah antara lain...
  - a. Ban mobil dan jalan raya
  - b. Buah kelapa jatuh dan tanah
  - c. Dua magnet yang berdekatan
10. Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh...
  - a. Gaya magnet
  - b. Gaya gesek
  - c. Gaya pegas
11. Buah yang jatuh selalu ke bawah, hal ini menunjukkan adanya gaya...
  - a. Gravitasi
  - b. Panas
  - c. Dorong
12. Gaya gesek dapat menimbulkan...
  - a. Panas
  - b. Rasa
  - c. Tarik
13. Gaya yang timbul karena keelastisan suatu benda disebut...
  - a. Gravitasi
  - b. Gesek
  - c. Pegas
14. Akibat dari pengendara menginjak pedal rem adalah...
  - a. Kendaraan bergerak maju
  - b. Arah kendaraan berubah
  - c. Kendaraan berhenti bergerak
15. Berikut ini yang dapat melakukan suatu gaya yang menimbulkan gerak adalah...
  - a. Manusia
  - b. Meja
  - c. Bangku
16. Suatu benda dikatakan bergerak apabila...
  - a. Diam disuatu tempat
  - b. Bergeser posisinya
  - c. Tidak ada pergerakan
17. Berikut ini yang menunjukkan pergerakan pada suatu benda adalah...
  - a. Duduk membaca buku
  - b. Berlari menendang bola
  - c. Hormat bendera
18. Hubungan apa yang terjadi terhadap gaya dan gerak ketika seorang pematung membuat patung...
  - a. Benda berubah bentuk
  - b. Bahan mudah dibentuk
  - c. Dorong tangan pematung hingga membentuk patung manusia

19. Pengaruh gaya yang terjadi ketika seseorang mendorong kursi roda adalah...
- Menggerakkan benda
  - Menghentikan gerak benda
  - Merubah bentuk benda
20. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah...
- Membuat kue
  - Menyetir mobil
  - Menanak nasi

Kunci Jawab	
1. C	11. A
2. A	12. A
3. B	13. C
4. B	14. C
5. B	15. A
6. A	16. B
7. C	17. B
8. B	18. C
9. A	19. A
10. C	20. B

**SOAL SIKLUS II**

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Yang termasuk dari macam-macam gaya adalah...
  - a. Gaya gravitasi
  - b. Gaya pindah
  - c. Gaya diam
2. Yang tidak termasuk dari macam-macam gaya adalah...
  - a. Gaya gesek
  - b. Gaya magnet
  - c. Gaya pindah
3. Dalam gaya dapat menyebabkan perubahan, kecuali...
  - a. Gerak
  - b. Posisi
  - c. Berat
4. Mengayuh sepeda merupakan gaya...
  - a. Gaya listrik
  - b. Gaya otot
  - c. Gaya gravitasi
5. Benda dikatakan bergerak apabila...
  - a. Mengalami perubahan kedudukan terhadap titik acuan
  - b. Berada disuatu tempat
  - c. Mengalami perubahan bentuk
6. Berikut ini merupakan pengaruh dari gaya, kecuali...
  - a. Gaya menyebabkan benda dari diam menjadi bergerak
  - b. Gaya menyebabkan benda menjadi bergerak lambat
  - c. Gaya tidak menimbulkan apa-apa
7. Semua bentuk tarikan dan dorongan yang terjadi pada suatu disebut...
  - a. Daya
  - b. Energy
  - c. Gaya
8. Jika gaya yang digunakan untuk mendorong meja semakin kecil, maka...
  - a. Gerakan semakin cepat
  - b. Gerakan semakin lambat
  - c. Tidak ada gerakan
9. Ketika motor akan dikemudikan dengan cepat maka kita harus menarik gas motor dengan kencang. Pengaruh gaya yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah...
  - a. Gerak mempengaruhi gaya
  - b. Gaya mempengaruhi kecepatan gerak benda
  - c. Gerak benda mempengaruhi kecepatan gerak benda
10. Andi bermain balap sepeda namun tiba-tiba seekor kucing lewat dan ia berbelok agar tidak menabrak kucing tersebut. Pernyataan yang tepat adalah...
  - a. Arah gerak benda dipengaruhi oleh gaya
  - b. Gaya mempengaruhi gravitasi

- c. Gravitasi dipengaruhi gerak benda
11. Ketika kita membuat kerajinan seperti vas bunga yang terbuat dari tanah liat hal tersebut merupakan pengaruh dari gaya yaitu...
    - a. Dapat merubah arah gerak benda
    - b. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
    - c. Dapat mengubah bentuk benda
  12. Pada saat kita memukul bola kasti hal tersebut dapat mempengaruhi gaya terhadap benda yaitu karena...
    - a. Dapat mengubah arah benda
    - b. Dapat mengubah bentuk benda
    - c. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
  13. Jenis gaya yang dihasilkan dari benda yang elastic adalah...
    - a. Gaya gesek
    - b. Gaya pegas
    - c. Gaya gravitasi
  14. Paman menimba air dengan menarik tali timba. Berdasarkan pernyataan tersebut hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba air adalah...
    - a. Dorongan
    - b. Tarikan
    - c. Gesekan
  15. Seorang petuhgas piket sedang menghapus tulisan dipapan tulis. Pada kegiatan tersebut, terdapat gaya...
    - a. Pegas
    - b. Dorong
    - c. Gravitasi
  16. Seorang pemain olahraga panahan siap meluncurkan anak panah dengan busur di tangannya. Ia memanfaatkan gaya...
    - a. Gravitasi
    - b. Gesek
    - c. Pegas
  17. Seokor monyet memetik kelapa, kemudia buah itu akan jatuh sesuai dengan gaya...
    - a. Otot
    - b. Gravitasi
    - c. Pegas
  18. Gilbert sedang mengangkat meja. Gaya yang digunakan gilbert untuk mengangkat meja adalah...
    - a. Pegas
    - b. Otot
    - c. Gravitasi
  19. Saat terjadi tabrakan mobil, mobil bisa menjadi penyok bahkan bisa saja hancur. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat...
    - a. Mengubah bentuk benda
    - b. Mengubah arah gerak benda
    - c. Membuat benda bergerak menjadi diam

20. Berikut ini merupakan contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, kecuali...
- Mendorong dan menarik meja
  - Berlari dan menendang bola
  - Tongkat dan senar biola menghasilkan bunyi

Kunci Jawab			
21.	A	31.	C
22.	C	32.	A
23.	C	33.	B
24.	B	34.	B
25.	A	35.	A
26.	C	36.	C
27.	C	37.	B
28.	B	38.	B
29.	B	39.	A
30.	A	40.	C

Lampiran 11 : Dokumentasi



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SDN Kendahe



**Dokumentasi Bersama Wali Kelas IV SDN Kendahe**



**Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Elvira Nuurulkhayrat Mandiri  
TTL : Kendahe, 15 November 2001  
Alamat : Kamp. Kendahe II Kec. Kendahe  
Kab. Kep. Sangihe  
Nomor HP : 082343602105  
E-Mail : [elviramandiri15@gmail.com](mailto:elviramandiri15@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Tauhid Mandiri  
Ibu : Fathia Laoming  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDN Kendahe, Tahun lulus 2013  
SMP : SMP Negeri 1 Kendahe, Tahun lulus 2016  
SMA : MAS Al Aqsha Kendahe, Tahun lulus 2019



Sangihe, 20 Juni 2023

Elvira Nuurulkhayrat Mandiri

**NIM: 19.2.1.012**